

**PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DI SMP NEGERI 2 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**ALIF NAHDATUL AKBAR
NIM:19.1.01.0130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya Penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 21 Januari 2025 M
21 Rajab 1446 H

Penulis,



Alif Nandatul Akbar
NIM. 19.1.01.0130

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Penerapan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu”** oleh mahasiswa atas nama Alif Nahadatul Akbar, dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM): 19.1.01.0130, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama telaah dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disidangkan.

Palu, 16 Agustus 2023 M
29 Muharram 1445 H

Pembimbing I

26/25
28



Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP.196812171994031003

Pembimbing II

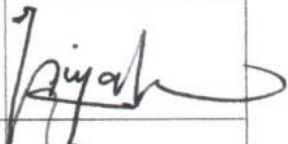
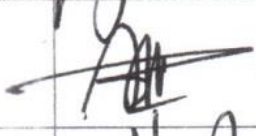





Darmawansyah, M.Pd
NIP.198903202019031008

PENGESAHAN SKRIPSI

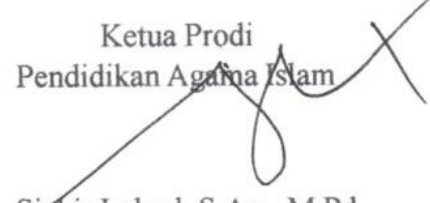
Skripsi saudara Alif Nahdatul Akbar, NIM: 19.1.01.0130, dengan judul **“Penggunaan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu”** yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 31 agustus 2023 M, yang bertepatan dengan tanggal 14 shaffar 1445 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria Penulisan Karya Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

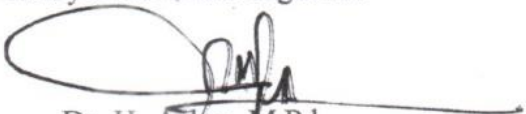
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Ufiah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I	
Penguji Utama I	Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd	
Penguji Utama II	Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I	
Penguji/Pembimbing I	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	
Penguji/Pembimbing II	Darmawansyah, M.Pd	

Mengetahui:

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam


Siakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ آمَنَّا بِعَدُوِّ

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta segenap keluarga, sahabat dan umatnya yang hari ini masih berkomitmen memegang sunnahnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menempuh ujian Sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis senantiasa banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, inspirasi, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis ayahanda Wahab dan ibunda Darmawati yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan TK sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin, M.Ag., selaku Warek I, Bapak Dr. H Kamarudin, M.Ag., selaku Warek II dan Bapak Dr. Mohammad Idhan S.Ag.,M.Ag., selaku Warek III serta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberikan kebijakan dalam berbagai hal.

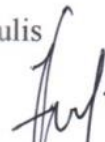
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. selaku wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan III yang telah memberikan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Darmawansyah, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan dengan sangat bijak dan penyayang.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Darmawansyah, M.Pd., selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam menyusun skripsi dari awal bimbingan proposal sampai dalam tahap terakhir sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd., selaku Dosen penasehat akademik, yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
7. Bapak/Ibu Dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.

8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Bapak Rifai, S.E., MM., serta seluruh staff yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
9. Saudari Penulis Nur Wahida, S.Kom., dan Khusnul Khatimah, serta sahabat Penulis saudari Risnawati yang selalu memberikan dorongan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan.
10. Rekan dan sahabat Organisasi Pengurus Inti Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS PAI 2021) serta yang teristimewa kepada teman-teman kelas Pendidikan Agama Islam IV (PAI IV) yang dalam hal ini telah banyak memberikan dukungan dan dorongan dari awal semester hingga sekarang.

Akhirnya, senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Palu, 21 Januari 2025 M
21 Rajab 1446 H

Penulis



Alif Nahdatul Akbar
NIM: 19.1.01.0130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting bagi manusia yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupannya. Hal ini disebabkan pendidikan adalah bagian dari suatu proses kehidupan yang mendorong tujuan hidup manusia di dunia.¹

Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan untuk peserta didik dalam masa tumbuh dan perkembangan untuk menuju jenjang lebih dewasa dan berfikir secara matang dalam melakukan sesuatu. Pendidikan juga bermakna upaya sadar dan terkonsep dalam rangka mengimplementasikan kondisi belajar dan kegiatan pembelajaran supaya peserta didik aktif untuk meningkatkan kemampuannya agar mempunyai kekuatan, spiritual religius, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang ada pada dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai proses pelaksanaan pendidikan pada hakikatnya sebuah interaksi peserta didik dan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam transfer keilmuan, pembentukan karakter, dan keterampilan yang sesuai dengan realitas kehidupan masyarakat digital dalam konteks bangsa Indonesia.

¹Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis* (Yogyakarta: Suka-Press, 2014), 62.

²Richey Seels, *UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), 2.

Pendidikan Agama Islam (PAI) saat ini, dihadapkan pada berbagai perkembangan yang menuntut perubahan dan perbaikan agar mampu melakukan adaptasi terhadap perubahan tersebut. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menjadi tantangan bagi Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama ketika dihadapkan dengan era globalisasi yang telah mampu mencakup jarak dan waktu antar berbagai negara dalam pertukaran informasi dan pengetahuan secara cepat dengan sistem informasi digital.

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) harus mendapat perhatian khusus dari Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), karena peran dari teknologi itu sendiri sebagai media untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Yang mana prestasi belajar merupakan gambaran hasil proses Pendidikan Agama Islam (PAI).³

Perkembangan zaman dan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang tercermin di era industri 4.0 menjadi sebuah hal yang menantang terutama pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dikarenakan adaptasi yang harus dilakukan menyangkut dua hal.⁴

³Dewis Abdul dan Muh. Arif, Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Pendekatan Saintifik (*Jurnal Al-Bahstu*, Vol. 5, No.2, Desember 2020), 76.

⁴Taufikurrahman, *Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Batu:Literasi Nusantara, 2019), 134.

Pertama, Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai cetak biru atau *blue print* lahirnya peserta didik yang mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Di samping itu, Pendidikan Agama Islam (PAI) juga memiliki peran penting dalam membentuk *prototype* diri peserta didik yang ideal secara intelektual-sosial. Kedua, Pendidikan Agama Islam (PAI) harus menyiapkan peran penting dalam tataran teknis-implementif (teknis pembelajaran dikelas, sarana prasarana penunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), maupun konseptual-manajerial (kurikulum yang digunakan dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), tata kelola pemberdayaan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan peserta didik), sehingga mampu mengakomodir kebutuhan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era industri 4.0 saat ini.

Hadirnya era teknologi digital harus disikapi dengan serius dan tanggung jawab. Harus mampu menguasai dan mengendalikan peran teknologi dengan baik agar era teknologi digital membawa manfaat bagi kehidupan di dunia Pendidikan Agama Islam (PAI). Peran aktif Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai pengontrol dan fasilitator dilakukan secara optimal. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) harus dapat mengarahkan peserta didik untuk memanfaatkan teknologi digital yang lebih berguna.

SMP Negeri 2 Palu merupakan sekolah yang telah menerapkan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Ini dibuktikan seperti fasilitas *wifi* telah ada, *infocus*, gawai, penggunaan

komputer, hingga pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam bentuk aplikasi, yaitu *youtube*, *whatsapp*, *google meet*, dan *zoom*. Melihat dari fungsinya yang masih belum optimal. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IX (Sembilan) SMP Negeri 2 Palu belum sepenuhnya menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu, ini disebabkan masih Gagap Teknologi (GAPTEK) pada Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) itu sendiri.

Berdasarkan fenomena yang ada, penulis melaksanakan penelitian dengan judul **"penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Pada hakikatnya segala sesuatu dan segala apa yang diusahakan oleh manusia pasti memiliki maksud dan tujuan, maka tujuan dan kegunaan pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil Penelitian ini dapat memberikan wawasan keilmuan dan gagasan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Dan memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan dan melestarikan mutu pembelajaran serta memberikan kontribusi yang signifikan khususnya untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan berbasis teknologi digital.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bentuk *theoretical avidance* bagi kalangan akademisi untuk selalu berinovasi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menjadi acuan bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI dengan memanfaatkan teknologi digital dengan menggunakan sistem pembelajaran berbasis teknologi digital.

D. Penegasan Istilah

Beberapa istilah yang dipakai pada penelitian ini pada dasarnya mempunyai makna khusus, sebagai berikut:

1. Teknologi digital, yaitu sebuah teknologi informasi yang lebih mengutamakan kegiatan yang dilakukan secara komputer atau digital dibandingkan menggunakan tenaga manusia. Tetapi lebih cenderung pada sistem pengoperasian yang serba otomatis dan canggih dengan sistem komputeralisasi atau format yang dapat dibaca oleh komputer.⁵

Teknologi digital merupakan suatu kombinasi antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan mendalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang bermutu, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.⁶

2. Mutu pembelajaran adalah mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.⁷

⁵Danuri, *Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital* (INFOKAM, Nomor II, Th. XV, September 2019), 119.

⁶Naibaho, R., Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan (*Jurnal Warta Edisi : 52, April 2017*), ISSN: 1829-7463, 1-2.

⁷Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), 153.

3. Pendidikan agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai upaya penanggulangan tingkat kenakalan remaja.⁸

E. Garis-Garis Besar Isi

Skripsi ini terdiri atas lima bab yang masing-masing bab memiliki pembahasan tersendiri, namun saling ber-*implikasi* erat antara satu dengan lainnya. Untuk mengetahui gambaran umum dari isi kelima bab tersebut, Penulis mengemukakan garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut:

Bab I, Penulis mengemukakan hal pokok yang mengetengahkan landasan dasar hal yang terlihat pada latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan Penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab II, Penulis mengetengahkan kajian pustaka membahas tentang penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), meliputi Penelitian terdahulu, dan kajian teori.

Bab III, Penulis mengemukakan metode penelitian diantaranya pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran Penulis, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan penecekan keabsahan data.

⁸S. Mannuhung, Penanggulangan Tingkat Kenakalan Remaja Dengan Bimbingan Agama Islam (*To Maega/ Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 2019), 9-16.

Bab IV, hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum SMP Negeri 2 Palu, penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu dan diakhiri dengan faktor pendukung dan penghambat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu.

Bab V, berisikan tentang kesimpulan dan implikasi penelitian sebagai bahan pertimbangan penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menyajikan perbedaan dan persamaan kajian yang diteliti, antara penulis dan peneliti sebelumnya. Hal ini dimaksud untuk menghindari pengkajian ulang atau kesamaan. Penelitian terdahulu bisa jadi acuan, tetap, menjaga keorsinalitas dalam penelitian. Dalam hal ini penulis menyajikan dalam bentuk deskripsi, sebagai berikut:

1. Iqbal Syahril, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023. Penelitian ini berjudul “Pembelajaran PAI Berbasis Digital”. Berfokus pada a) mendeskripsikan media pembelajaran berbasis digital; b) mendeskripsikan pembelajaran PAI berbasis digital melalui *platform Learning Management System* (LMS); c) mendeskripsikan efektivitas pembelajaran PAI berbasis digital; d) mendeskripsikan implementasi PAI melalui media berbasis digital; serta e) mendeskripsikan tantangan pembelajaran PAI berbasis digital. Metode yang mendasari penulisan penelitian ini adalah metodologi kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, sehingga tujuan yang melandasi penelitian ini antara lain untuk menganalisis, memaparkan, dan menjelaskan bagaimana pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis digital.

Hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran PAI berbasis digital seperti *e-learning* dalam proses pembelajaran akan menimbulkan kemauan dan minat baru bagi peserta didik, serta meningkatkan motivasi dalam belajar, atau bahkan berdampak positif dari sisi psikologis peserta didik.⁹

2. Abdul Mun'im Amaly, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2021. Penelitian ini berjudul "Kecakapan Guru PAI Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi". Fokus penelitian ini adalah kecakapan Guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi; dan optimalisasi peran PAI dalam mengembangkan pembelajaran PAI berbasis teknologi pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini Penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*), lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Falah, Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat, Indonesia dengan keunggulan teknologi dalam pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan kecakapan Guru PAI dalam mengoptimalkan pembelajaran melalui teknologi pendidikan pada SMA Darul Falah, Cihampelas, Bandung Barat, Indonesia dapat dilakukan dengan baik, pihak sekolah telah memfasilitasi Guru dan peserta didik berupa media pembelajaran berbentuk *website* yang terpadu secara otomatis pada sebuah

⁹Iqbal Syahrilal, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital (*Jurnal AL-HIKMAH Vol 5, No 1, 2023*), 16, 28.

perangkat elektronik yang memberikan kenyamanan dan kestrukturannya dalam proses pembelajaran.¹⁰

3. Yusuf Durachman, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia, 2021. Penelitian ini berjudul “Dampak Implementasi PAI Dalam Membentuk Karakter Generasi Milenial Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital Pada Sosial Media”. Penelitian ini bertujuan untuk membangun karakter generasi milenial di tengah perkembangan teknologi digital pada sosial media menurut PAI. Pada penelitian ini terdapat metode yang digunakan yaitu *mind mapping*. *Mind mapping* sendiri merupakan teknik mencatat secara harfiah, kreatif, efektif dan juga efisien yang digunakan dalam pemetaan pemikiran individu seseorang.¹¹ Penelitian ini menghasilkan 3 (tiga) kesimpulan, yaitu bijaklah dalam menggunakan sosial media tanpa harus meninggalkan nilai agama Islam yang telah mereka pelajari. Pelajarilah norma-norma yang ada di dalam agama Islam agar generasi milenial berkecimpung dalam dunia teknologi maupun menggunakan sosial media mereka tidak akan kehilangan jati diri dan yang ketiga adalah ingatlah bahwa jejak digital akan selalu ada jika mereka menggunakan hal keburukan dapat saja hal tersebut menjadi *boomerang* untuk kedepannya.¹²

¹⁰Abdul Mun'im Amaly, Kecakapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi (*Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* Vol. 6, No. 1, Januari – Juni 2021), 90-92.

¹¹B. S. Riza, *Blockchain* Dalam Pendidikan: Lapisan Logis di Bawahnya (*ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 1, no. 1, pp. 41–47, 2020), 112.

¹²Yusuf Durachman, Dampak Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Milenial Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital Pada Sosial Media (*Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial (Al-Waarits)*, Vol. 1 No. 1 Oktober 2021), 38-39, 42.

4. Unik Hanifah Salsabila, Universitas Ahmad Dahlan, 2023. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap PAI”. Metode penelitian yang digunakan, yaitu dengan kajian dari beberapa literatur beserta korektif, pemutakhiran kajian dengan cara menggabungkan dan kolektif literatur. Perkembangan teknologi pada saat ini, telah mempengaruhi dan juga mengubah banyak manusia dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga apabila kita sekarang ini gptek atau tidak faham dengan teknologi, maka kita akan bisa terlambat dalam menguasai suatu informasi, PAI pun juga harus diterapkan dengan cara pendekatan yang selaras, dengan metode dan kecenderungan para pelajar zaman ini, yang dimana kita juga harus melihat dampak dari teknologi tersebut dalam suatu pembelajaran pada peserta didik, yang dimana teknologi juga memiliki dampak positif seperti membaca buku tentang sejarah PAI, membaca Al-Qur’an, sedangkan dalam hal negatif seperti melihat film dewasa, bermain *game* secara berlebihan dan bermain judi *online*.¹³
5. Muhammad Yasir Mubarak, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022. Penelitian ini berjudul ”Internalisasi Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Buya Hamka dalam Pembelajaran PAI Era Digital”. Penelitian ini membahas tentang internalisasi nilai-nilai akhlak yang diambil dari salah satu tokoh terkenal yakni Haji Abdul Malik Karim Amrullah atau biasa kita kenal dengan sebutan Buya Hamka. Buya Hamka merupakan tokoh agama Islam yang berasal dari Sumatera Barat. Melalui perspektifnya terhadap

¹³Unik Hanifah Salsabila, Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Pendidikan Islam (*Journal on Education, Volume 05, No. 02, Januari-Februari 2023*), 3270, 3274.

nilai-nilai akhlak, membuat peneliti tertarik untuk mengembangkannya menjadi sebuah rumusan baru dalam dunia PAI era digital.

B. Penggunaan Teknologi Digital

1. Pengertian Penggunaan

Penggunaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yaitu proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi dari sebelumnya.¹⁴

Istilah penggunaan berasal dari kata guna yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal, sedangkan penggunaan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak menggunakan menjadi menggunakan, dari tidak bisa menjadi bisa.¹⁵

2. Pengertian Teknologi Digital

Saat ini dunia sudah masuk pada era digital. Pada era ini, sumber informasi dan pengetahuan yang ada di seluruh dunia semakin terbuka dengan menembus batas jarak, tempat, ruang dan waktu. Hal ini menyebabkan kehidupan manusia dalam berbagai aspeknya akan selalu berhubungan erat dengan teknologi.¹⁶

Hadirnya teknologi memudahkan manusia untuk mendapatkan sumber informasi. Perkembangan ini menghasilkan sebuah budaya baru di dalam

¹⁴Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *KBBI Edisi V* (Jakarta: Pengembangan Bahasa Dan Pembakuan, 2016), 900.

¹⁵Ibid.

¹⁶Meida, Pendidikan Agama Islam Dalam Kerangka Kemajuan Teknologi Digital. (*Jurnal Teknologi Pendidikan: Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(1) 2022), 95–103.

kehidupan yang kemudian dikenal dengan istilah *e-life*, yaitu seluruh aktivitas kehidupan manusia dipengaruhi dengan berbagai kebutuhan elektronik. Budaya ini masuk ke dalam berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Dunia pendidikan harus mampu mengimbangi akselerasi perkembangan zaman yang serba digital.¹⁷

Teknologi disebut dengan sebuah ilmu yang menjelaskan mengenai cara pengamplifikasian sains yang mana dapat berguna untuk kebaikan dan untuk mempermudah manusia dalam menjalankan aktivitas pada era digital seperti saat ini. Teknologi mempunyai sebuah tujuan yang sangat bermanfaat bagi manusia, tujuan tersebut, yaitu untuk memberikan serta menyediakan barang-barang yang disesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga barang tersebut dapat membantu memaksimalkan pelaksanaan aktivitas manusia.¹⁸

Mengenai teknologi dalam sudut pandang Al-Qur'an Allah telah menjelaskan mengenai teknologi bagi para utusan Allah terdahulu. Allah memberikan sebuah penjelasan serta penggambaran mengenai perkembangan teknologi yang harus kita manfaatkan sebaik-baiknya sebagai bahan pembelajaran maupun sebagai penyemangat manusia dalam mendalami berbagai ilmu pengetahuan.

Firman Allah SWT yang menjelaskan mengenai pengertian teknologi, yaitu terdapat dalam *Q.S. Al-Anbiya: 80-81*.

¹⁷Ibid.

¹⁸Eko Isdianto, *Bahasa Dan Teknologi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 90–99.

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِنُحَصِّنْكُمْ مِّنْ بِأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ٨٠ وَلَسْأَلِيَنَّ
الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ
٨١

Terjemahnya :

“Kami mengajarkan pula kepada Daud cara membuat baju besi untukmu guna melindungimu dari serangan musuhmu (dalam peperangan). Maka, apakah kamu bersyukur (kepada Allah)? (Kami menundukkan) pula untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami beri berkah padanya. Kami Maha Mengetahui segala sesuatu”. (*Q.S. Al-Anbiya'/21: 80-81*).¹⁹

Selain itu terdapat juga firman Allah SWT di dalam *Q.S. Saba': 11* yang menjelaskan mengenai kisah Nabi Daud A.S. yang mendapatkan penjelasan dari Allah SWT mengenai pembentukan sebuah pakaian yang yang dapat dikenakan sebagai pelindung peperangan.

أَنْ أَعْمَلْ سَبِغَتٍ وَقَدَّرَ فِي السَّرْدِ وَأَعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ١١

Terjemahnya :

“Buatlah baju-baju besi besar dan ukurlah anyamannya serta kerjakanlah amal saleh. Sesungguhnya Aku Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”. (*Saba'/34:11*).²⁰

Pada zaman dahulu, para manusia khususnya para umat Islam hanya bisa menduga mengenai adanya perkembangan teknologi pada masa yang akan datang. Kemajuan teknologi menyebabkan transformasi di semua bidang. Dikarenakan inovasi terbaru saat ini yang menciptakan gabungan antara dunia fisik,

¹⁹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2015), 328.

²⁰Ibid, 429.

digital dan biologi secara menyeluruh sehingga dapat mengakibatkan pergeseran pada sistem kehidupan dan interaksi manusia²¹

Teknologi digital berkembang sangat pesat dan dampaknya telah kita rasakan saat ini. Berbagai kemudahan hidup masyarakat akibat pesatnya perkembangan informasi, diantaranya, yaitu kemudahan untuk memperoleh informasi melalui telepon seluler maupun internet. Pesatnya perkembangan teknologi dan *cyber* telah mengubah pola dan tata hubungan antar masyarakat.

Teknologi digital merupakan suatu kombinasi antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan mendalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang bermutu, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pendidikan, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.²²

Teknologi digital, yaitu sebuah teknologi informasi yang lebih mengutamakan kegiatan yang dilakukan secara komputer atau digital dibandingkan menggunakan tenaga manusia. Tetapi lebih cenderung pada sistem pengoperasian yang serba otomatis dan canggih dengan sistem komputeralisasi atau format yang dapat dibaca oleh komputer.²³

²¹Tjandrawinata, *Industri 4.0: Revolusi Industri Abad Ini dan Pengaruhnya pada Bidang Kesehatan dan Bioteknologi* (Medicinus, 2016), 31-39.

²²Naibaho, Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan (*Jurnal Warta Edisi : 52, April 2017*), ISSN: 1829-7463, 1-2.

²³Danuri, *Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital* (INFOKAM, Nomor II, Th. XV, September 2019), 119.

Teknologi digital adalah sarana dan prasarana, sistem atau metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna. Perkembangan teknologi ini membawa perubahan pada mutu dan efisiensi kapasitas data yang dibuat dan dikirimkan, seperti gambar menjadi semakin jelas, karena mutu yang lebih baik, kapasitas menjadi lebih efisien dan proses pengiriman yang semakin cepat.²⁴

Penggunaan teknologi digital dalam kehidupan manusia saat ini terkhusus pada lingkup pendidikan memberikan banyak manfaat bagi manusia, namun dibalik itu perkembangan teknologi juga dapat memberikan pengaruh negatif dalam kehidupan manusia. Guru sudah seharusnya berusaha untuk mulai menanamkan nilai-nilai positif serta memberikan pemahaman tentang pentingnya sifat bijak dalam memahami perkembangan teknologi pada peserta didiknya. Dengan begitu peserta didik diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai positif tersebut dalam kehidupannya.²⁵

Teknologi pendidikan merupakan sistem yang digunakan dalam rangka mendukung proses pembelajaran hingga tujuan yang diharapkan tercapai. Teknologi pendidikan adalah sebuah program untuk membantu menyampaikan ilmu pengetahuan didalam proses pembelajaran. Semua sistem, peralatan dan media yang sama berfungsi untuk membantu kebutuhan dalam menyampaikan

²⁴Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta PT Bumi Aksara, 2010), 57.

²⁵Oktaviani Aisyafah, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Sumber Belajar Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Di SDN 3 Podomoro Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu* (Repositori UIN Raden Intan, no. Teknologi Pengajaran, 2017), 30.

materi pembelajaran yang sifatnya digitalisasi atau elektronik agar mempermudah didalam penerimaannya.²⁶

3. Macam Teknologi Digital Dalam Pembelajaran PAI

Banyak macam dari teknologi di dalam pendidikan Islam, baik bersifat digital ataupun tidak, dirinci sebagai berikut:

- a. Aplikasi teknologi digital meliputi aplikasi *youtube*, *whatsapp*, *google meet*, dan *zoom*;
- b. Teknologi visual yang medianya meliputi gambar dan tabel-tabel;
- c. Teknologi yang menggunakan pendengaran, seperti radio dan rekaman suara;
- d. Tampilan-tampilan layar, seperti slide dan film;
- e. Alat-alat digital yang mencakup semua unsur, seperti komputer dan laptop.

4. Manfaat Teknologi Digital Dalam Pembelajaran PAI

Era digital Revolusi Industri 4.0 sekarang ini semakin berkembang pesat, dikarenakan perkembangan teknologi tersebut tidak dapat melepaskan manusia untuk menggunakan teknologi di setiap aktivitas kehidupan sehari-hari. Pada era ini, dunia pendidikan harus mampu menghasilkan peserta didik yang dapat mengikuti perkembangan teknologi dengan baik yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama. Bimbingan dan pembinaan kepada peserta didik perlu dilakukan agar dapat menghasilkan peserta didik yang kompeten di IPTEK dan memiliki karakter sesuai pendidikan Islam.

²⁶Lestari, Sudarsri, Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi, (*EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2018), 94–100. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia>.

Perkembangan zaman dan teknologi semakin meningkat, sehingga membawa dampak perubahan dalam kehidupan manusia. Melihat kenyataan bahwa teknologi informasi dan komunikasi tidak sekadar sebagai alat pelengkap manusia saja tetapi sudah menjadi bagian dari kehidupan pokok manusia.²⁷

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI membutuhkan kesiapan Guru PAI maupun dari peserta didik, alasan diperlukannya kesiapan tersebut, karena Guru PAI dan peserta didik akan menghadapi keadaan transisi dari konvensional belum menggunakan teknologi ke masa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI, sehingga pemanfaatan teknologi dapat dilakukan secara maksimal. Teknologi digital dalam pembelajaran PAI sudah merupakan kelaziman, yaitu untuk membantu mempermudah peserta didik dalam mendapatkan informasi kekinian mengenai materi pelajaran yang diterima.²⁸

Apabila dalam proses penggunaan teknologi berjalan lancar maka manfaat yang dirasakan akan didapatkan secara maksimal. Penerapan perkembangan teknologi dalam PAI juga diperlukannya sebuah penyesuaian agar peserta didik maupun Guru PAI dapat merasakan dampak perkembangan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu dalam penerapan teknologi ini di dalam PAI haruslah

²⁷Warda Maghfiroh Husein, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian* (Surabaya: CV. Karya Utama, 2021), 21.

²⁸Syafuruddin, Pengembangan *Digital Book* Berbasis Android untuk menstimulus Psikomotorik Siswa, (*Jurnal: Teknologi Informasi, 2019*), 3(1), 818, <https://doi.org/10.22373/cj.v3i1.4212>.

sesuai dengan tujuan serta syariat-syariat agama Islam dan dapat dengan baik dipergunakan dalam pembelajaran PAI.²⁹

Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran PAI dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan individu para peserta didik dalam hal penggunaan teknologi secara lebih tepat dan bermanfaat. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang sedang berlangsung, dapat menguatkan strategi konvensional yang selama ini diterapkan dalam proses pembelajaran PAI sehingga dapat menghasilkan pembelajaran PAI yang bermutu.³⁰

C. Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Mutu Pembelajaran

Mutu adalah tingkat baik dan buruknya sesuatu, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan).³¹ Menurut Nana Sudjana, sebagaimana dikutip oleh Hamzah B. Uno, pengertian secara umum dapat diartikan suatu gambaran yang menjelaskan mengenai baik buruk hasil yang dicapai para peserta didik dalam proses pendidikan yang dilaksanakan.³²

²⁹Zalik Nuryana, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam* (Tamaddun 19, no. 1, 2019), 75.

³⁰Setiawan, D, *Implementasi Pendidikan Karakter di Era Global. In Pendidikan Karakter di Era Global* (Medan: Universitas Negeri Medan Press, 2019).

³¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 744.

³²Hamzah B., Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 153.

Dari beberapa pendapat pakar mutu diatas dapat diambil benang merah, bahwa pengertian mutu pendidikan dapat diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan.³³

Belajar diartikan sebagai komponen ilmu pendidikan yang berkaitan dengan capaian pembelajaran dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit. Teori- teori yang dikembangkan dalam komponen tersebut meliputi materi tentang tujuan pendidikan, organisasi kurikulum, isi kurikulum, dan modul-modul pengembangan kurikulum untuk mewujudkan kurikulum yang sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI.³⁴

Pembelajaran adalah proses perubahan tingkah laku manusia untuk menjadi muslim, mukmin, muttaqin dan sebagainya dalam konteks pembelajaran agama Islam, bukanlah kekuasaan manusia termasuk pendidik, akan tetapi dengan sendirinya seorang peserta didik akan memilih dan menentukan jalan hidupnya masing-masing atas izin Allah.³⁵

Pada substansinya pembelajaran berhubungan dengan cara atau proses pembelajaran yang membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan

³³Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Depdiknas, 2001), 5.

³⁴D., Mulati, *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa (Studi Multisitius di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung)*, (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2016), 44.

³⁵C., Umam, *INOVASI PENDIDIKAN ISLAM: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum* (CV. DOTPLUS Publisher, 2020), 55.

terdorong oleh kemampuannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasi dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.³⁶

Pembelajaran berlangsung karena direncanakan oleh Guru PAI dengan mempertahankan komponen tujuan, kondisi dan hasil yang ingin dicapai. Pembelajaran PAI yang direncanakan adalah aktivitas pendidikan yang secara sadar dirancang untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan pandangan hidup yang Islami yang selanjutnya diwujudkan dalam sikap hidup dan keterampilan hidup baik secara manual maupun mental spiritual, untuk pembelajaran yang tidak direncanakan adalah fenomena pendidikan yang berupa peristiwa yang tanpa disengaja atau direncanakan namun memiliki dampak yang mempengaruhi, mengubah, bahkan mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup, fenomena ini akan dihadapi setiap orang baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, pekerjaan dan global.³⁷

Mutu pembelajaran adalah suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal termasuk didalamnya adalah pembelajaran seni, dalam pencapaian tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas.³⁸

³⁶H., Hasbar, *Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Pada Kelas X SMA Negeri 2 Palopo* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2017), 49.

³⁷J., Ahmad, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2018), 320.

³⁸Siadari, *Pengertian Kualitas Pembelajaran Menurut Para Ahli. Kumpulan Pengertian* ([t.t.], Diambil 23 Januari 2022), <https://www.kumpulanpengertian.com/2021/07/pengertian-kualitas-pembelajaran.html>.

Mutu pembelajaran juga diartikan sebagai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.³⁹

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menurut Zakiah Daradjat PAI (*At-Tarbiyah Al-islamiya*) adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak setelah selesai pendidikan dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.⁴⁰

PAI adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai upaya penanggulangan tingkat kenakalan remaja.⁴¹

Mata pelajaran PAI itu keseluruhannya terliput dalam lingkup Al-Qur'an dan Hadis, keimanan, akhlak, dan Fikih/Ibadah. Sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup PAI mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan

³⁹Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: Satu Nusa, 2011), 67.

⁴⁰Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta, Bumi Aksara, 2017), 223.

⁴¹Mannuhung S., Penanggulangan Tingkat Kenakalan Remaja Dengan Bimbingan Agama Islam (To Maega | *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 2019), 9-16.

keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT., diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.⁴²

Proses pembelajaran PAI berkaitan dengan bentuk interaksi pembelajaran dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan pembelajaran. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI, diperlukan peningkatan mutu proses pembelajaran yang memperhatikan peningkatan mutu kegiatan ceramah dan membaca AlQur'an sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler.⁴³

Pembelajaran PAI adalah suatu pendidikan yang bersifat universal dimana seorang pendidik dituntut untuk menyampaikan suatu pembelajaran yang bermutu yang telah ditetapkan oleh Al-Qur'an dan Hadits. PAI merupakan pembelajaran yang wajib ada pada setiap tingkatan pendidikan baik pada tingkat usia dini maupun tingkat perGuruan tinggi.⁴⁴

3. Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

⁴²L., D., Bawa, Pengaruh Kualifikasi Akademik Dosen Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Telaah Hasil Penelitian dan Kajian Tindak Lanjut), *JIE (Journal of Islamic Education)*, 5(1), 2020), 78-88.

⁴³R., Rahim, Urgensi Pembinaan Pendidikan Agama Islam Di PerGuruan Tinggi Umum (PTU) (*Jurnal Andi Djemma | Jurnal Pendidikan*, 1, (1), 2018), 17-26.

⁴⁴Lubis, M., Yusri, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *E-learning* (Studi Inovasi Pendidik MTS PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19), (*Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2020), 1(1), 1-18.

untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁴⁵

Dengan mendalami paradigma alternatif pembelajaran, para Guru PAI atau calon Guru PAI diharapkan dapat memandang sesuatu masalah, mengambil tindakan atau keputusan yang terkait dengan praktik pembelajaran PAI secara arif sehingga upaya pengembangan potensi peserta didik sebagai objek atau sasaran dari seluruh kegiatan pembelajaran dapat menjadi lebih terarah dan pada akhirnya dapat dioptimalisasi sesuai dengan capaian mutu pembelajaran.⁴⁶

Dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah (sikap, pengetahuan, keterampilan). Proses pembelajaran dikembangkan atas dasar karakteristik konten kompetensi, yaitu pengetahuan yang merupakan konten yang bersifat *mastery* dan diajarkan secara langsung (*direct teaching*), keterampilan kognitif dan psikomotorik adalah konten yang bersifat *developmental* yang dapat dilatih (*trainable*) dan diajarkan secara langsung (*direct teaching*), sedangkan sikap adalah konten *developmental* dan dikembangkan melalui proses pendidikan yang tidak langsung (*indirect teaching*).⁴⁷

⁴⁵Kemendikbud RI, *Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (1)* (Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003), 104.

⁴⁶H., Hasnawati, Urgensi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini Dalam Membentuk Kepribadian Islami (*Jurnal Andi Djemma, Jurnal Pendidikan, 2019*), 19-29.

⁴⁷Kemdikbud, *Standar Proses Pembelajaran* (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013), 68.

Pendidikan dalam konteks Islam, yaitu bimbingan terhadap perkembangan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam. Tujuan umum PAI ialah terwujudnya manusia sebagai hamba.⁴⁸ Jadi menurut Islam, pendidikan harus menjadikan seluruh manusia yang menghambakan kepada Allah. Yang dimaksud menghambakan diri ialah beribadah kepada Allah SWT. Islam menghendaki agar manusia mampu merealisasikan tujuan hidupnya sebagaimana yang telah digariskan oleh Allah SWT.

PAI merupakan mata pelajaran utama yang harus dipelajari dan dijelaskan oleh peserta didik muslim pada jenjang tertentu. PAI adalah upaya mengasuh, membina serta melatih peserta didik untuk memperbaiki tingkah laku secara menyeluruh, menunjang supaya hidup sesuai ajaran Islam dengan sempurna, yang telah tersusun dengan sistematis dan pragmatis. Pembelajaran PAI mencakup beberapa pelajaran salah satunya adalah Al-Qur'an dan Hadits. Inilah gambaran mengenai PAI yang mencakup perwujudan keselarasan, keserasian serta keseimbangan hubungan muslim dengan Allah, sesama manusia, diri sendiri serta makhluk lain seperti hewan dan tumbuhan.⁴⁹

Adanya pembelajaran PAI bertugas menginternalisasikan (menanamkan) nilai-nilai Islam mengembangkan peserta didik agar mampu melakukan pengalaman nilai-nilai secara dinamis dan fleksibel dalam batas-batas konfigurasi identitas wahyu Allah SWT. Hal ini berarti Guru PAI secara

⁴⁸M., Mardyawati, *Staretegi Pembelajaran Pai Pada PTAI* (Ash-Shahabah, 2(1), 2016), 11-21.

⁴⁹N. Rohmaniah, (*Journal of Chemical Information and Modeling*, 2008), 53.9, 287.

optimal harus mampu mendidik peserta didiknya agar memiliki kedewasaan dan kematangan dalam beriman dan bertaqwa serta mengamalkan hasil pendidikan yang diperolehnya, tujuannya, yaitu menjadi pemikir yang sekaligus pengamal ajaran Islam yang dialogis terhadap perkembangan zaman.⁵⁰

Tujuan dari PAI adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang berkembang dalam hal keimanan dan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara.⁵¹

Pendidikan ini harus mampu membimbing, mendidik dan mengajar Untuk ajaran Islam jasmani dan rohani peserta didik membuat tubuh dan jiwa berkembang dan tumbuh secara harmonis. Fungsi dan tujuan PAI ialah mengarahkan menggandeng manusia agar manusia itu mampu melaksanakan ibadah kepada Allah dengan sebaik-baiknya dan sebagai khalifah di dunia ini, memimpin dirinya sendiri sesuai syariat Islam dan mengarahkan keluarga serta kerabat terdekat maupun masyarakatnya dengan tatanan agama Islam.⁵²

⁵⁰P., Astuti, *Penanaman Tradisi Religius Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 3 Semedo Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas* (IAIN Purwokerto, 2017), 89.

⁵¹R., Jannah, *Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), 2017), 47–58.*

⁵²Simanullang, Nipah, *Hubungan Persepsi Tentang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Kepatuhan Siswa Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Di Man 2 Model* (Medan, 2012), 9–42. (<http://digilib.uinsby.ac.id/9420/5/bab2.pdf>).

Mutu pembelajaran merupakan dambaan setiap Guru PAI, dan peran aktif seluruh komponen pembelajaran yang menjamin pembelajaran benar-benar bermutu. Jika Guru PAI dapat meningkatkan mutu pembelajaran, maka mereka akan dapat mencapainya. Guru PAI merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam menghasilkan proses dan hasil PAI yang bermutu. Oleh karena itu, upaya meningkatkan mutu pendidikan tidak akan memberikan kontribusi yang berarti tanpa dukungan Guru PAI yang profesional dan bermutu.

Pembelajaran bermutu dirancang dan dikembangkan secara khusus untuk memungkinkan semua peserta didik menunjukkan mutu dan keunggulan dalam studi mereka. Pembelajaran yang bermutu menekankan pada aspek psikologis dan memungkinkan semua peserta didik mengalami proses pembelajaran dengan cara yang terbaik, dengan memperhatikan kemampuan masing-masing peserta didik dengan perbedaan individual yang mereka miliki.⁵³

Menyadari tanggung jawab besar seorang Guru dalam PAI khususnya di sekolah, maka seorang Guru PAI dituntut untuk mampu mengembangkan kreatifitas dalam rangka mendukung tercapainya hasil PAI yang bermutu dan sesuai dengan harapan ajaran agama Islam. Berbagai cara dapat dielaborasi sebagai bagian dalam rangka menjawab persoalan yang dihadapi, apalagi dengan intensitas pertemuan dalam kegiatan pembelajaran yang relatif singkat.⁵⁴

⁵³Aminatul Zahro, *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2015), 70.

⁵⁴H., Pajarianto, N., Mahmud, *Model Pendidikan Dalam Keluarga Berbasis Multireligius (Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 22(2), 2019), 254- 266.*

Profesionalitas Guru PAI adalah cerminan dari kompetensi profesional sebagai standar idealnya. Kompetensi sebagaimana yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Sehingga tolak ukur profesionalitas seorang Guru PAI adalah indikator pada aspek kompetensi profesional yang meliputi: kemampuan merencanakan program pembelajaran, kemampuan melaksanakan proses pembelajaran, dan kemampuan mengevaluasi pembelajaran PAI dilembaga pendidikan baik sekolah maupun madrasah.⁵⁵

Profesionalitas menunjuk mutu suatu proses atau pekerjaan sesuai dengan standar yang diinginkan dan mendapatkan pengakuan secara positif atas hasil yang dicapai dari profesi yang dilakukannya. Mutu profesi seorang peserta didik ditunjukkan oleh keinginan untuk selalu menampilkan perilaku hasil kerja yang mendekati atau sesuai standar ideal, selalu berusaha meningkatkan dan memelihara citra profesinya, memiliki keinginan untuk mengembangkan profesinya, mengutamakan mutu dalam profesi, dan memiliki kebanggaan dalam prestasi.⁵⁶

Kegiatan pembelajaran PAI dalam hal meningkatkan mutu, bertujuan agar peserta didik dapat mengaktualisasikan dirinya sehingga aktif, di luar jam sekolah

⁵⁵Sri Hartini, Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Didik: Studi Di SDN Karangpucung 04 Dan SDN Karangpucung 05 Kabupaten Cilacap (*Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 3.1, 2019), 1–6. <http://dx.doi.org/10.4321/ijemar.v3i1.2949>.

⁵⁶Baharun Hasan, *Self-Efficacy* Sebagai Media Peningkatan Profesionalisme Guru Di Madrasah (*Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2020), 344–57. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i2.158.

sesuai dengan keinginan dan bakatnya. Selain itu kita juga harus melihat sisi lain dari tujuan kegiatan ekstrakurikuler dalam menyalurkan bakat dan minat yang melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.⁵⁷

4. Indikator Mutu Pembelajaran PAI

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan menjadi salah satu indikator mutu pendidikan. *Programme for Internasional Student Assessment (PISA)* suatu program penilaian internasional dalam bidang pendidikan menempatkan negara Finlandia sebagai negara dengan mutu pendidikan terbaik di dunia. Pendidikan di Finlandia telah memaksimalkan teknologi dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Melalui teknologi yang mendukung, pembelajaran berbasis digital digunakan oleh para Guru untuk menyampaikan materi pelajaran dan sebagian besar kurikulum nasional negara Finlandia adalah pembelajaran yang mengembangkan pengalaman belajar peserta didik melalui penggunaan teknologi yang inovatif.⁵⁸

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) indikator mutu pembelajaran dilihat dari aktivitas Guru dalam pembelajaran (perilaku Guru), aktivitas peserta didik (perilaku belajar peserta didik), mutu media

⁵⁷N., Ainiyah, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam* (AI-Ulum, 13(1), 2013), 25-38.

⁵⁸Bahri, Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0. *Edupedia: (Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam, 6(2), 2022), 133–145.*

pembelajaran, hasil belajar peserta didik (dampak belajar peserta didik), materi pembelajaran, dan iklim pembelajaran.⁵⁹

Dalam penelitian ini, indikator mutu pembelajaran PAI, yaitu aktivitas Guru PAI dalam pembelajaran (perilaku Guru PAI), aktivitas peserta didik (perilaku belajar peserta didik), mutu media pembelajaran PAI, hasil belajar peserta didik (Dampak belajar peserta didik), materi pembelajaran PAI, dan iklim pembelajaran PAI.

Peningkatan mutu pembelajaran PAI yang dilakukan oleh seorang Guru PAI, baik itu berupa sarana fisik atau pun instrument-instrumen yang dalam hal ini bisa berbentuk metode atau cara-cara efektif dalam mengajar sehingga dengan adanya instrumen semacam kitab, buku, papan tulis, komputer, *infocus*, aplikasi dan sebagainya, pembelajaran dapat terstandarkan dan memenuhi standar pembelajaran PAI yang disepakati oleh kementerian agama ataupun kementerian Pendidikan.⁶⁰

Faktor pendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran meliputi:

- a. Adanya keinginan dari para Guru PAI untuk membuat *I'dad tadris* yang dapat memudahkan mereka dalam proses pembelajaran PAI;
- b. Diberikanya sanksi bagi mereka yang mengajar tanpa menggunakan *I'dad tadris*;

⁵⁹Depdiknas, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2004), 15.

⁶⁰F., Fatturrozi, *Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 130.

- c. Munculnya kesadaran yang tinggi, dan pemahaman yang kuat dalam diri seorang Guru PAI;
- d. Adanya dukungan sarana dan pra-sarana yang memadai untuk menunjang mutu pembelajaran PAI.⁶¹

Upaya Peningkatan mutu Pembelajaran PAI melalui persiapan mengajar Guru PAI meliputi:

- a. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dari Guru PAI mulai dari keaktifan efektifitas pembelajaran PAI serta ketercapaian materi dan pemahaman Guru PAI dalam belajar;
- b. Menggerakkan Guru PAI untuk menerapkan metode kooperatif *learning*, dengan senantiasa menentukan metode dan strategi dalam memahami karakter peserta didik;
- c. Meningkatkan pengalaman melalui pelatihan dan persiapan mengajar;
- d. Menyetorkan *I'dad Tadris* atau RPP ke Guru PAI *master* dan langsung diperikas dan didampingi;
- e. Memperbaiki Guru PAI, sebagai tolak ukur kesuksesan pembelajaran PAI;
- f. Menunjang mutu pembelajaran PAI mengoptimalkan kinerja Guru PAI dan memilih sesuai kemampuan.⁶²

⁶¹Mugirah, *Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Bandung: Satu Nusa, 2011), 86.

⁶²W., Sanjaya, *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 94.

D . Kerangka Pemikiran

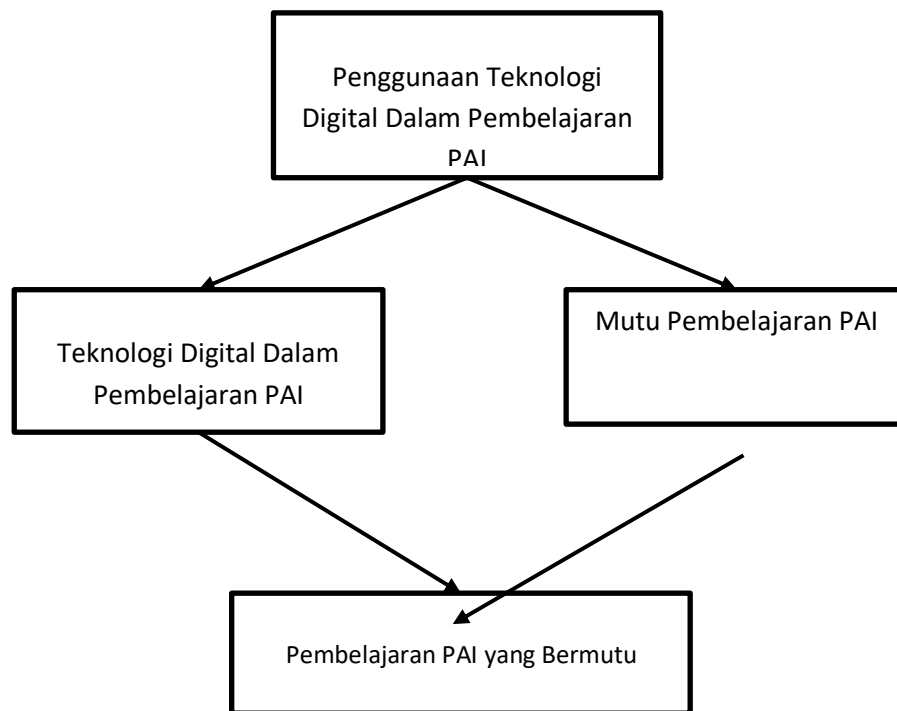
Kerangka pemikiran dalam penelitian adalah pembelajaran PAI yang menjadi kerangka utama, sekaligus titik permasalahan yang memunculkan penelitian.

Pembelajaran PAI harus mengimbangi akselerasi perkembangan zaman yang serba digital agar terciptanya pembelajaran yang bermutu. Pembelajaran PAI yang bermutu adalah pembelajaran yang aktif, efektif, efisien dan menyenangkan.

Penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu. Rumusan masalah, yaitu bagaimana penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu?, bagaimana faktor pendukung dan penghambat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu?. Bertujuan untuk mengetahui penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu

Dalam penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP negeri 2 Palu sudah cukup baik, ada faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu.

SMP Negeri 2 Palu senantiasa meningkatkan mutu pembelajaran PAI, terus mendorong faktor pendukung, memperbaiki faktor penghambat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Bagan Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan dalam proses penelitian untuk memecahkan dan mencari solusi dari permasalahan secara sistematis, metodis, dan ilmiah yang bersifat objektif. Solusi yang didapatkan dilapangan maupun kajian yang diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti yang melakukannya. Penelitian memiliki empat kata kunci yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.⁶³

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat kurang terpola, karena hasil penelitiannya lebih berkaitan dengan interpretasi atau pemahaman data yang ditemukan dilapangan.⁶⁴

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Karena penelitian menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2013), 45.

⁶⁴Ibid, 58.

sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka.⁶⁵ Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistic*) bukan hasil perlakuan (*treatmen*) atau manipulasi variabel yang dilibatkan.⁶⁶

Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis turun langsung kelapangan bertemu dengan Guru PAI dan peserta didik untuk memperoleh data penelitian sekaligus melakukan analisis data selama proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Dimana Penelitian deskriptif menurut Rusandi dan Rusli, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lain.⁶⁷

Penelitian ini mengumpulkan informasi mengenai penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu. Penulis menggunakan metode ini dikarenakan penulis menganalisis dan ingin mengetahui lebih dalam tentang penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI.

⁶⁵Prasanti, D. Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan (*Jurnal Lontar*, Vol. 6, No. 1, Januari-Juni 2018, 13-21, 16).

⁶⁶M., R., Fadli, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif (*Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No. 1, 2021), 33-54, 36.

⁶⁷Rusandi, & M., Rusli, Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus (*AUJPSI*, Vol. 2, No.1, 2021), P-ISSN : 2745-7796, 3.

Penelitian kualitatif memulai kerjanya dengan memahami gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang menjadi pusat perhatiannya, dengan jalan menceburkan dirinya dengan melakukan observasi, ke dalam lokasi penelitian dengan pikiran seterbuka mungkin, tidak menutup-nutupi, serta membiarkan berbagai inspirasi muncul.⁶⁸

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Palu yang berlokasi di Jl. Worter Monginsidi No. 4, Lolu Utara, Kec. Palu Timur, Kota Palu, Sulawesi Tengah.

C. Kehadiran Penulis

Penulis dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang membuka kunci, menelaah dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib, leluasa dan disebut sebagai *key instrument*. Peran penulis dalam penelitian ini sebagai *key instrument* penelitian.⁶⁹

Dalam rangka mendapatkan data-data yang valid dan objektif mengenai penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu kehadiran penulis di SMP Negeri 2 Palu dalam penelitian ini mutlak dilakukan. Dalam hal ini kehadiran penulis diketahui dengan pasti oleh para subjek penelitian dan dipahami maksud dan tujuan penelitian diharapkan.

⁶⁸M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta:Ar-ruzz, 2016), 115.

⁶⁹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 61.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini merupakan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Dalam proses pemilihan informan, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penulis memilih orang yang dianggap mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Data yang dimaksud adalah keterangan atau bahan nyata. Adapun data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang tergolong sebagai data utama yang ditelaah dalam penelitian ini yang memberikan data secara langsung dari sumber asli. Sumber data tersebut adalah orang-orang yang dirasa lebih mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data berupa hasil observasi, wawancara atau *interview* dan pengkajian dokumentasi dengan para informan mengenai penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI.⁷⁰

2. Data Sekunder

Data sekundernya adalah sumber-sumber pendukung selain dari data primer baik melalui orang lain atau lewat dokumen.⁷¹

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 169.

⁷¹Ibid, 170.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data, yaitu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuannya adalah untuk mendapatkan data, dengan teknik pengumpulan data maka penulis akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sesuai. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.⁷² Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung. Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁷³

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi non partisipan, dimana penulis tidak terlibat berperan serta dalam kegiatan, namun penulis hanya sebagai pengamat independen. Dalam hal ini peristiwa yang diamati adalah penggunaan pembelajaran PAI berbasis teknologi digital di dalam kelas.

Observasi non partisipan adalah observasi yang dilakukan dimana penulis mengamati perilaku dari jauh tanpa ada interaksi dengan subjek yang sedang diteliti. Observasi nonpartisipan sama dengan istilah pengamatan biasa.⁷⁴

⁷²Ibid, 145.

⁷³Suharsimi Arikunto Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 128.

⁷⁴Komariah, *Metodologi*, 119.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁷⁵

Jenis wawancara yang digunakan oleh penulis, yaitu wawancara terstandart (*standardized interview*) dalam istilah *Esterberg* disebut dengan wawancara terstruktur (*structured interview*) dan istilah *Patton* adalah wawancara terbuka merupakan wawancara yang menggunakan sejumlah pertanyaan yang standar secara baku.⁷⁶ Dalam hal ini yang menjadi informan ada 5 (lima), yaitu Kepala Sekolah, Guru PAI kelas IX (Sembilan) dan peserta didik kelas IX (Sembilan) SMP Negeri 2 Palu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.⁷⁷

Dengan teknik dokumentasi, penulis dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir.⁷⁸

⁷⁵Ibid, 130.

⁷⁶Ibid, 133.

⁷⁷Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Cet. III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 226.

⁷⁸Komariah, *Metodologi*, 130.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu fase penelitian kualitatif yang sangat penting karena melalui analisis data inilah penulis dapat memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukakan. Analisis data merupakan proses pengurutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, serta satuan uraian dasar sehingga didapatkan tema dan perumusan hipotesis kerja.⁷⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data, sebagai berikut.⁸⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh dilapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, yaitu tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data dan mencari bila diperlukan.⁸¹

⁷⁹Ibid, 97.

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 317.

⁸¹Ibid, 318.

2. Penyajian Data

Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga bisa berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan table. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.⁸²

3. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak disertakan dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.⁸³

⁸²Ibid, 320.

⁸³Ibid, 321.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksudkan untuk mendapatkan tingkat kepercayaan yang berhubungan dengan seberapa jauh tingkat keberhasilan hasil penelitian, memperjelas dan mengungkapkan data menggunakan fakta yang aktual di lapangan.⁸⁴

Dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dengan triangulasi dan *member checking*, sebagai berikut.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari macam sumber dengan berbagai cara dan waktu. Berikut ini klarifikasi triangulasi:

a. Triangulasi Sumber Data

Metode ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data-data tersebut kemudian dikaji secara mendalam untuk dapat dijadikan sebuah laporan yang saling terkait antar satu informan dengan informan lain.⁸⁵

b. Triangulasi Teknik

Metode ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁸⁶ Dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh

⁸⁴Komariah, *Metodologi*, 168.

⁸⁵Ibid, 170.

⁸⁶Ibid, 171.

data dari narasumber mengenai penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dengan teknik observasi, lalu dicek dengan teknik wawancara, kemudian dengan studi dokumentasi.

2. *Member Checking*

Member checking adalah proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan persetujuan dan persamaan pemahaman antara penulis dan informan.⁸⁷

⁸⁷Ibid, 172.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Palu

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Palu

SMP Negeri 2 Palu didirikan pada tahun 1960 di atas lahan wakaf masyarakat Lolu, yang pada saat itu sangat peduli dengan dunia pendidikan. Pada tahun 1963 SMP Negeri 2 Palu resmi beroperasi sebagai Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTPN 2 Palu). Kemudian pada tahun 2000 di mana terbit undang-undang pendidikan dan salah satu ayat dalam pasal mengisyaratkan bahwa di tiap daerah kabupaten/kota harus di adakan satu sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Di era ini SLTPN 2 Palu secara resmi berubah menjadi SMP Negeri 2 Palu.

Kepala sekolah pertama SMP Negeri 2 Palu adalah Bapak Wowor yang menjabat dari tahun 1963 sampai dengan tahun 1971, kemudian digantikan oleh Bapak Maganiah yang menjabat dari tahun 1971 sampai dengan 1980, kemudian digantikan oleh Bapak Jumadi yang menjabat dari tahun 1980 sampai dengan tahun 1981, kemudian digantikan oleh Bapak As'ad Sapri yang menjabat dari tahun 1981 sampai dengan tahun 1988, kemudian digantikan oleh Bapak Andreas Godjang, B.A. yang menjabat dari tahun 1988 sampai dengan tahun 1993, kemudian digantikan oleh Ibu Ny. Limbong Allo, B.A. yang menjabat dari tahun 1993 sampai dengan tahun 1997, kemudian digantikan oleh Bapak Drs. Karama Hamdan yang menjabat dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2002, kemudian

digantikan oleh Bapak H. Hamzah Rudji, S.Pd., M.M. yang menjabat dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2004, kemudian digantikan oleh Bapak H. Tjipto Lahanto, S.S., M.Pd. yang menjabat dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2011, kemudian digantikan oleh Bapak Arsid Nurdin S.Pd. yang menjabat dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, kemudian digantikan oleh Bapak Drs. Hadi Wisusanto, M.Si., M.Pd. yang menjabat dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, kemudian digantikan oleh Ibu Ninik Yulianti, S.Pd., M.Pd. yang menjabat dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2023, kemudian digantikan oleh Ibu Ramlah M. Siri, A. Ma.Pd., S.Pd., M.Si. yang menjabat dari tahun 2023 sampai sekarang.

2. Keadaan Geografis SMP Negeri 2 Palu

Jika dilihat dari segi letak geografis, maka sekolah SMP Negeri 2 Palu terletak di tengah-tengah kota Palu, yaitu Jl. WR. Monginsidi No. 04, Kelurahan Lolu Utara, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.

Untuk lebih jelasnya, letak geografis SMP Negeri 2 Palu adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga;
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan Taman Nasional kota Palu;
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Masjid Agung Baiturrahim Palu;
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga.

Penjelasan di atas dapat menggambarkan bahwa lokasi SMP Negeri 2 Palu sangat strategis karena terletak di tengah kota dan mudah di jangkau. Hal ini sangat memberikan dampak positif serta kemudahan bagi peserta didik yang hendak berangkat sekolah, karena mudah di jangkau oleh kendaraan maupun dengan jalan kaki.

3. Visi Misi SMP Negeri 2 Palu

a. Visi

Terwujudnya siswa/i yang cerdas, berkarakter, berkepribadian, kritis, kreatif, mandiri, peduli lingkungan, berwawasan global, yang dilandasi Iman dan Taqwa.

b. Misi

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Adapun misi yang dirumuskan berdasar visi, sebagai berikut.

- 1) Mengupayakan pembentukan peserta didik yang berkarakter, berkepribadian, kritis, kreatif, mandiri, berwawasan global dilandasi Iman Taqwa yang memiliki keterampilan dan kecakapan hidup;
- 2) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman budaya kerja;
- 3) Menumbuhkan rasa disiplin terhadap komitmen sekolah;
- 4) Meningkatkan kinerja sekolah baik prestasi akademik maupun non akademik;
- 5) Mengembangkan mutu proses belajar mengajar, mengembangkan bahan ajar dan memberikan bimbingan secara efektif, sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki;
- 6) Mengembangkan penguatan literasi dan numerasi;
- 7) Mewujudkan pendidikan yang menjamin hak belajar bagi setiap peserta didik termasuk bagi peserta didik berkebutuhan khusus, serta memfasilitasi pembelajaran dengan mengedepankan persamaan hak Caring (peduli) dalam proses pembelajaran, dimana setiap peserta didik saling bantu dan dibantu;
- 8) Menciptakan lingkungan pengajaran yang asri dan nyaman;
- 9) Menerapkan mekanisme partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan orang tua siswa;

- 10) Menciptakan pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang cerdas, berkarakter, berkepribadian, kritis, kreatif, mandiri, berwawasan global, yang dilandasi Iman Taqwa terampil dan memiliki keunggulan yang kompetitif;
- 11) Menciptakan pendidikan yang berakar pada budaya bangsa yang berbineka global serta demokratis;
- 12) Mewujudkan kreatifitas, karakter, kepribadian peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler;
- 13) Mewujudkan pendidikan yang bermutu, efisien, efektif, relevan, adil dan merata;
- 14) Mewujudkan model pembelajaran yang kondusif dan efektif.⁸⁸

4. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

a. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 2 Palu

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Palu tahun 2023, yaitu 73 orang termasuk Kepala Sekolah, Guru kelas dan tata usaha (*terlampir*).

Dari data dapat diperoleh gambaran bahwa klasifikasi pendidikan pendidik dan tenaga kependidikan yang terdapat pada sekolah berjumlah merata, sehingga mutu pendidikan masing-masing Guru memiliki kapasitas di bidang studi yang diajarkannya dan dapat bekerja secara maksimal dalam mengemban tugas dengan baik untuk mewujudkan Visi dan Misi yang ada di SMP Negeri 2 Palu.

b. Keadaan peserta didik SMP Negeri 2 Palu

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang eksistensinya tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar mengajar. Peserta didik adalah pihak yang ingin meraih cita-cita dan memiliki

⁸⁸Humas SMP Negeri 2 Palu, *SMP Negeri 2 Palu*. <https://web.smpn2-palu.sch.id/profil> (22 Juli 2023).

tujuan yang kemudian berusaha untuk mencapainya secara optimal. Karena itu peserta didik harus mendapat pendidikan dan bimbingan yang maksimal.

Tabel 4.1
Data Peserta Didik SMP Negeri 2 Palu

No	Kelas	Tahun	L	P	JML	Agama						JML
						I	K	KT	H	B	KC	
1	7	2020/2021	157	174	331	248	78	3	2	-	-	331
2	8	2020/2021	184	168	352	268	71	2	11	-	-	352
3	9	2020/2021	140	147	287	216	61	3	6	1	-	287
Jumlah			481	489	970	732	210	8	19	1	0	970
1	7	2021/2022	184	160	344	236	95	6	7	-	-	344
2	8	2021/2022	157	174	331	248	78	3	2	-	-	331
3	9	2021/2022	182	170	352	271	68	2	11	-	-	352
Jumlah			523	504	1027	755	241	11	20	0	0	1027
1	7	2022/2023	189	163	352	263	74	3	12	-	-	352
2	8	2022/2023	180	167	347	242	93	5	7	-	-	347
3	9	2022/2023	169	182	351	252	94	4	1	-	-	351
Jumlah			538	512	1050	757	261	12	20	-	-	1050

Sumber Data: Web SMP Negeri 2 Palu⁸⁹

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana adalah suatu hal yang sangat penting dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan dalam menunjang mutu pelaksanaan proses belajar mengajar. Salah satu tolak ukur penunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah adalah kelengkapan atau pemerataan sarana dan prasarana.

⁸⁹Humas SMP Negeri 2 Palu, *SMP Negeri 2 Palu*. <https://web.smpn2-palu.sch.id/profil> (22 Juli 2023).

Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Palu sudah cukup memadai, baik dari keadaan ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang UKS, ruang Perpustakaan, Mushollah, ruang Laboratorium, ruang Komputer, *infocus*, *wifi*, WC, dan lain sebagainya.

Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 2 Palu

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN PEMBUATA N/ PEMBELIAN	KEADAAN BARANG	LOKASI
1	Komputer Ruang Guru	4 buah	2018	baik	Ruang Guru
2	Meja Komputer 1	41 buah	2018	baik	Lab Komputer
3	Kursi Komputer 1	41 buah	2018	baik	Lab Komputer
4	Komputer	40 buah	2018	baik	Lab Komputer
5	Komputer	1 buah	2017	baik	Ruang TU
6	<i>Wifi</i>	3 buah	2018	baik	Ruang Wakasek dan Lab Komputer
7	<i>Infocus</i>	10 Buah	2018	baik	Ruang Wakasek

Sumber Data : Arsip Sarpras SMP Negeri 2 Palu tahun 2023.

B. Penggunaan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu

Teknologi digital merupakan media untuk memudahkan dalam pembelajaran PAI. Sebagaimana pernyataan oleh Ramlah M. Siri selaku Kepala SMP Negeri 2 Palu, sebagai berikut.

Teknologi digital adalah media untuk memudahkan pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu yang diterapkan sejak tahun 2020, yaitu ketika masa *covid-19*, yang mana pada saat itu pembelajaran tatap muka tidak diperbolehkan oleh pemerintah dan diharuskan pembelajaran melalui daring atau *online*, menggunakan aplikasi *whatsapp*, *youtube*, *google meet*, *zoom*.⁹⁰

Dalam penggunaannya, Guru PAI sebagai fasilitator dan peserta didik sebagai objek. Guru PAI mengirimkan kepada peserta didik pada malam harinya di grup kelas suatu bahan bacaan yang berisi intisari materi tematik yang diajarkan esok hari tentang Optimis, Ikhtiar dan Tawakal melalui aplikasi *whatsapp* untuk peserta didik belajarkan. Berikut penjelasan Nurhayati Nawir selaku Guru PAI.

Penggunaan teknologi digital pada pembelajaran PAI menggunakan aplikasi *whatsapp* dengan mengirimkan kepada peserta didik di grup kelas pada malam harinya suatu bahan bacaan yang berisi intisari materi tematik yang diajarkan esok hari tentang Optimis, Ikhtiar dan Tawakal. Dengan itu peserta didik lebih siap menghadapi pembelajaran PAI.⁹¹

Selanjutnya dijelaskan bahwa penggunaan teknologi digital pada pembelajaran PAI yang dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Ramlah M. Siri selaku Kepala SMP Negeri 2 Palu, sebagai berikut.

⁹⁰Ramlah M. Siri, Kepala SMP Negeri 2 Palu, "Wawancara" di Ruang Kepala Sekolah, 13 Juli 2023.

⁹¹Nurhayati Nawir, Guru PAI, "Wawancara" di Ruang Guru, 11 Juli 2023.

Pembelajaran PAI adalah salah satu bidang studi yang diajarkan di SMP Negeri 2 Palu, dilaksanakan sebagaimana bidang studi lainnya. Berdasarkan kurikulum yang berlaku dan alokasi waktu yang telah ditentukan.⁹²

Proses pembelajaran PAI dilaksanakan selama 2 jam atau 120 menit. Pembelajaran dimulai dengan Guru PAI memberikan penjelasan melalui pemutaran video di *youtube* dengan bantuan *infocus*, pemutaran video secara *online* dengan fasilitas *wifi*. Berikut penjelasan Nurhayati Nawir selaku Guru PAI.

Penggunaan teknologi digital pada pembelajaran PAI menggunakan aplikasi *youtube* pada pengenalan materi dengan bantuan *infocus*, pemutaran video secara *online* dengan fasilitas *wifi*.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa Penggunaan teknologi digital pada pembelajaran PAI menggunakan aplikasi *youtube* melibatkan media komputer atau laptop, *infocus* dan fasilitas *wifi*.

Selanjutnya Guru PAI menjelaskan materi Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal. Peserta didik lebih fokus dan mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh Guru PAI, disebabkan peserta didik telah belajar pada malam hari dengan materi yang dikirimkan oleh Guru PAI melalui aplikasi *whatsapp*. Ditambah lagi sebelum Guru PAI menjelaskan materi peserta didik terlebih dahulu menonton video di *youtube* tentang materi Optimis, Ikhtiar dan Tawakal. Penerapan pembelajaran PAI dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*, *youtube* dapat melatih peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran sehingga peningkatan mutu

⁹²Ramlah M. Siri, Kepala SMP Negeri 2 Palu, "Wawancara" di Ruang Kepala Sekolah, 13 Juli 2023.

⁹³Nurhayati Nawir, Guru PAI, "Wawancara" di Ruang Guru, 11 Juli 2023.

pembelajaran PAI dapat ditingkatkan. Berikut penjelasan Nurhayati Nawir selaku Guru PAI.

Dalam pembelajaran PAI dengan penggunaan teknologi digital aplikasi *whatsapp* dan *youtube* dapat membantu dan memudahkan Guru PAI dalam pembelajaran, peserta didik lebih aktif dan fokus dalam proses pembelajaran, sehingga materi cepat dipahami oleh peserta didik. Dengan adanya penggunaan teknologi digital aplikasi *whatsapp*, *youtube*, *google meet*, *zoom* ataupun dalam bentuk *hardware* seperti penggunaan gawai, laptop, *infocus* itu sangat membantu sekali dan peserta didik senang dengan itu, sehingga semangat belajar dari peserta didik itu bertambah, dampaknya peserta didik lebih cepat paham dengan materi sehingga peningkatan mutu pembelajaran PAI dapat tercapai.⁹⁴

Penggunaan aplikasi *google meet* diawali dengan Guru PAI mengirimkan *link* undangan di grup kelas melalui aplikasi *whatsapp*, setelah itu peserta didik masuk melalui *link* undangan tersebut. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Nurhayati Nawir selaku Guru PAI, sebagai berikut.

Penggunaan aplikasi *google meet* diawali dengan Guru PAI mengirimkan *link* undangan masuk di grup kelas melalui aplikasi *whatsapp*, setelah itu peserta didik masuk melalui *link* undangan tersebut.⁹⁵

Penggunaan aplikasi *zoom* tidak jauh berbeda dengan *google meet*, diawali dengan Guru PAI mengirimkan *link* undangan di grup kelas melalui aplikasi *whatsapp*, setelah itu peserta didik masuk di melalui *link* undangan tersebut.

Dengan adanya penggunaan teknologi digital dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan. Teknologi digital mengutamakan kemudahan dan mutu dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Nurhayati Nawir selaku Guru PAI, sebagai berikut.

⁹⁴Nurhayati Nawir, Guru PAI, "Wawancara" di Ruang Guru, 11 Juli 2023.

⁹⁵Nurhayati Nawir, Guru PAI, "Wawancara" di Ruang Guru, 11 Juli 2023.

Penggunaan aplikasi *google meet* dan *zoom* merupakan bentuk komitmen dan keseriusan kami Guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Seyogianya dapat menciptakan pembelajaran PAI yang aktif, efektif dan menyenangkan.⁹⁶

Guru PAI memberi hal baru dalam pembelajaran PAI dengan mengirimkan bahan materi pada aplikasi *whatsapp*, pemutaran video melalui aplikasi *youtube*, pembelajaran melalui *google meet*, *zoom* sehingga dari peserta didik senang dengan itu, mendatangkan kenyamanan peserta didik. Hal ini diakui oleh Nabila Hasan salah satu peserta didik SMP Negeri 2 Palu, sebagai berikut.

Dengan mengirimkan bahan materi di grup aplikasi *whatsapp*, pemutaran video melalui *youtube* dengan bantuan *infocus*, pembelajaran melalui *google meet*, *zoom* dapat memberikan hal baru kepada kami pada pembelajaran PAI, terkhusus saya pribadi, yang saya rasakan itu nyaman, menyenangkan sehingga saya lebih aktif, fokus saya muncul, sehingga materi dapat dengan mudah saya mengerti.⁹⁷

Hal ini juga diperkuat oleh Muhammad Risky dan Viona Rozalina Fironita Wijaya selaku peserta didik SMP Negeri 2 Palu mengatakan bahwa:

Saya senang dengan pembelajaran PAI semenjak adanya pengiriman bahan materi pada malam hari melalui aplikasi *whatsapp*, pemutaran video di *youtube* dengan bantuan *infocus*, pembelajaran melalui *google meet*, *zoom*. Saya senang dengan itu, tidak membosankan dan lebih fokus sehingga mudah dalam memahami materi.⁹⁸
Saya sependapat dengan saudari Nabila Hasan dan saudara Muhammad Risky, yang saya rasakan banyak kemajuan dalam prestasi belajar dan memahami materi.⁹⁹

⁹⁶Nurhayati Nawir, Guru PAI, "Wawancara" di Ruang Guru, 11 Juli 2023.

⁹⁷Nabila Hasan, Peserta Didik SMP Negeri 2 Palu, "Wawancara" di Ruang Kelas IX B, 11 Juli 2023.

⁹⁸Muhammad Risky, Peserta Didik SMP Negeri 2 Palu, "Wawancara" di Ruang Kelas IX B, 11 Juli 2023.

⁹⁹Viona Rozalina Fironita Wijaya, Peserta Didik SMP Negeri 2 Palu, "Wawancara" di Ruang Kelas IX B, 11 Juli 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa Penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI dengan aplikasi *whatsapp, youtube, google meet, zoom*, bantuan *infocus*, laptop, fasilitas *wifi* efektif, efisiensi menyenangkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Nurhayati Nawir selaku Guru PAI, sebagai berikut.

Penggunaan teknologi digital kedalam pembelajaran PAI efektif, efisien, menyenangkan ini dibuktikan dengan perkembangan peserta didik dalam hal memahami materi dan hasil evaluasi kami. Penggunaan teknologi digital dengan aplikasi *youtube, whatsapp, google meet, zoom* dan bantuan *infocus*, laptop, fasilitas *wifi* kedalam pembelajaran PAI dapat membangkitkan minat belajar peserta didik, sehingga pembelajaran PAI lebih hidup dan bermutu.¹⁰⁰

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi digital efektif dan efisien dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu. Penggunaan teknologi digital aplikasi *youtube, whatsapp, google meet, zoom*, bantuan *infocus*, laptop, fasilitas *wifi* dapat menciptakan hal yang baru dan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mendorong minat semangat belajar peserta didik, dengan itu peserta didik lebih aktif dan fokus dalam mengikuti pembelajaran PAI.

¹⁰⁰Nurhayati Nawir, Guru PAI, "Wawancara" di Ruang Guru, 11 Juli 2023.

***B. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Teknologi Digital
Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
(PAI) di SMP Negeri 2 Palu***

1. Faktor pendukung penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu PAI

Penggunaan suatu hal tentu terdapat faktor pendukung yang dapat mendorong dan memberikan kekuatan dalam penerapan tersebut. Faktor pendukung dapat menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap proses penggunaan teknologi digital yang dijalankan oleh Guru PAI di SMP Negeri 2 Palu.

Adapun faktor pendukung penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI yang secara ringkas di sampaikan dari hasil wawancara bersama Nurhayati Nawir selaku Guru PAI beliau mengatakan bahwa:

Di dalam internal Guru SMP Negeri 2 Palu, kami saling diskusi dan *sharing* mengenai penggunaan teknologi digital. Diskusi, *sharing* ini berdasarkan pengetahuan, dan pengalaman kami, sehingga setiap harinya ada progress dan perbaikan. Dalam hal ini peserta didik sangat antusias dan mendukung adanya penggunaan teknologi digital itulah yang menjadi semangat kami dalam menerapkan teknologi digital di pembelajaran PAI.¹⁰¹

Hal ini juga diperkuat oleh Ramlah M. Siri selaku Kepala SMP Negeri 2 Palu mengatakan bahwa:

¹⁰¹Nurhayati Nawir, Guru PAI, "Wawancara" di Ruang Guru, 11 Juli 2023.

Kalau faktor pendukung disini adanya Kerjasama Guru sangat dibutuhkan di dalam penerapan teknologi digital, karena sebuah hal baru harus dibelajarkan bersama, diskusikan agar menciptakan keberhasilan yang diharapkan. Saya juga selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Palu akan terus kawal dan memberikan arahan dalam penerapan teknologi digital, karena tujuan penerapan teknologi digital adalah meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di SMP Negeri 2 Palu.¹⁰²

Berdasarkan hasil wawancara bersama narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung yang mempengaruhi penerapan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu, yaitu adanya kesadaran dari Guru PAI itu sendiri dan kebersamaan semua Guru yang menjadikan SMP Negeri 2 Palu yang bermutu.

Dalam menerapkan teknologi digital tentunya harus mendapat dukungan dari peserta didik dan Guru PAI, maka penerapan yang dijalankan berjalan sesuai dengan tujuan. Seperti yang dikatakan oleh H. Ramlah M. Siri selaku Kepala SMP Negeri 2 Palu mengatakan bahwa:

Dukungan dari saya saja tidak cukup. Dengan kerjasama dan dukungan dari peserta didik dan Guru PAI, saya yakin penerapan teknologi digital ke dalam pembelajaran akan berjalan sesuai dengan tujuan kita bersama, yaitu meningkatkan mutu pembelajaran. Disamping itu ditambah lagi aplikasi yang mendukung *youtube*, *whatsapp*, *google meet*, *zoom* dan dalam bentuk *hardware*, yaitu *infocus*, gawai, *leptop* atau komputer dan fasilitas *wifi*. Dukungan dari semua pihak ini, aplikasi pendukung maupun *hardware* yang dapat memberikan kemudahan dan semangat penerapan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu.¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi digital, dalam hal ini adanya dukungan, yaitu Kepala Sekolah, peserta didik, Guru PAI ditambah aplikasi *youtube*,

¹⁰²Ramlah M. Siri, Kepala SMP Negeri 2 Palu, "Wawancara" di Ruang Kepala Sekolah, 13 Juli 2023.

¹⁰³Ramlah M. Siri, Kepala SMP Negeri 2 Palu, "Wawancara" di Ruang Kepala Sekolah, 13 Juli 2023.

whatsapp, *google meet*, *zoom* dan dalam bentuk *hardware*, yaitu *infocus*, gawai, komputer dan fasilitas *wifi* dapat memberikan kemudahan dan semangat dalam penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu.

2. Faktor penghambat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu PAI

Disamping faktor pendukung yang memberikan dorongan dalam penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI juga terdapat faktor yang menghambat, faktor penghambat ini yang membuat penggunaan teknologi digital menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Nurhayati Nawir selaku Guru PAI mengatakan bahwa:

Ini merupakan hal yang baru sehingga kami kadang masih GAPTEK (Gagap teknologi) dalam penggunaan teknologi digital. Disamping itu alat dalam penggunaan teknologi digital masih kurang dengan jumlah kebutuhan, seperti *infocus* yang masih kurang dengan kebutuhan kami yang ada di SMP Negeri 2 Palu. Oleh karena itu dapat menghambat penerapan teknologi digital yang dilakukan.¹⁰⁴

Hal ini juga diperkuat oleh Viona Rozalina Fironita Wijaya selaku peserta didik SMP Negeri 2 Palu mengatakan bahwa:

Kadang saat belajar tiba-tiba listrik mati, atau *wifi* kadang tidak berfungsi. Dengannya menghambat pembelajaran kami dengan sistem penggunaan teknologi digital.¹⁰⁵

¹⁰⁴Nurhayati Nawir, Guru PAI, "Wawancara" di Ruang Guru, 11 Juli 2023.

¹⁰⁵Viona Rozalina Fironita Wijaya, Peserta Didik SMP Negeri 2 Palu, "Wawancara" di Ruang Kelas IX B, 11 Juli 2023.

Sementara itu dari hasil wawancara bersama oleh Ramlah M. Siri beliau mengatakan bahwa:

Guru pengajar termasuk Guru PAI belum sepenuhnya bisa menggunakan teknologi digital kedalam pembelajaran, karena masih kurangnya fasilitas yang mendukung penggunaan teknologi digital, seperti *infocus* yang masih kurang, sehingga kadang pembelajaran PAI tidak mendapatkan *infocus* yang sebenarnya materi tersebut sudah disiapkan sesuai dengan penerapan teknologi digital.¹⁰⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam menggunakan teknologi digital kedalam pembelajaran PAI, yaitu masalah Guru itu sendiri, yaitu masih GAPTEK, listrik kadang tiba-tiba mati, *wifi* kadang tidak berfungsi dan fasilitas yang ada dan jumlah kebutuhan masih kurang.

Dari faktor penghambat yang mempengaruhi penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI, terdapat beberapa solusi yang dapat mengatasi permasalahan dari faktor penghambat tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Nurhayati Nawir selaku Guru PAI beliau mengatakan bahwa:

Kami Guru PAI sendiri selalu berupaya dengan belajar dan berinovasi dari penggunaan teknologi digital kedalam pembelajaran PAI dengan mendiskusikan bersama-sama..¹⁰⁷

Hal yang sama juga disampaikan dari hasil wawancara bersama H. Ramlah M. Siri selaku Kepala SMP Negeri 2 Palu beliau mengatakan bahwa:

¹⁰⁶Ramlah M. Siri, Kepala SMP Negeri 2 Palu, "Wawancara" di Ruang Kepala Sekolah, 13 Juli 2023.

¹⁰⁷Nurhayati Nawir, Guru PAI, "Wawancara" di Ruang Guru, 11 Juli 2023.

Mengenai upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat penggunaan teknologi digital, yaitu untuk saat ini kami berusaha memperbaiki *problem* yang ada, SDM Guru kami senantiasa mengadakan sosialisasi penerapan teknologi digital kepada Guru-Guru. Lampu yang kadang mati kami sudah sementara pengadaan *genset* sekolah, *Wifi* tidak berfungsi ada petugas khusus yang menangani hal tersebut. Fasilitas yang kurang kami berusaha menutupinya dengan pengadaan yang *minus* tersebut. Semoga dengan upaya tersebut dapat lebih baik kedepannya yang memberikan mutu pada pembelajaran.¹⁰⁸

Berdasarkan wawancara bersama narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah dan Guru PAI selalu berupaya meningkatkan mutu pembelajaran PAI dengan terus belajar dan berinovasi dalam penggunaan teknologi digital ke dalam pembelajaran PAI. Di samping itu mengatasi penghambat lainnya, seperti listrik mati, yaitu pengadaan *genset*, dan *wifi* kadang tidak berfungsi ada petugas khusus yang menangani hal tersebut.

¹⁰⁸Ramlah M. Siri, Kepala SMP Negeri 2 Palu, "Wawancara" di Ruang Kepala Sekolah, 13 Juli 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan, sebagai berikut.

1. Penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu sudah baik meskipun dalam penggunaannya belum maksimal, tetapi peningkatan mutu pembelajaran PAI turut dirasakan oleh peserta didik dan Guru PAI, seperti pembelajaran lebih menarik melalui tontonan video *youtube*. Adapun yang menunjang peningkatan mutu pembelajaran PAI, yaitu penggunaan teknologi digital diantaranya pembelajaran menggunakan aplikasi *youtube*, *whatsapp*, *google meet*, *zoom* kemudian bentuk *hardware* seperti *infocus*, gawai, komputer dan fasilitas *wifi*.
2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu. Melihat dari segi faktor pendukung bahwa Kepala Sekolah, Guru PAI, peserta didik antusias dalam membantu dan mendorong penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Hal tersebut yang mempengaruhi peningkatan mutu pembelajaran PAI, yaitu adanya kesadaran dan kebersamaan Guru PAI untuk menjadikan pembelajaran PAI yang maju dan bermutu. Ditambah lagi aplikasi *youtube*, *whatsapp*, *google meet*, *zoom* dan dalam bentuk *hardware*, yaitu *infocus*, gawai, komputer dan

fasilitas *wifi*. Adapun faktor penghambat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI, yaitu masih adanya GAPTEK (Gagap Teknologi) pada Guru PAI, listrik kadang mati dan *wifi* kadang tidak berfungsi. Upaya yang dilakukan Guru PAI dalam mengatasi hambatan penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI, yaitu melakukan diskusi antar Guru baik di dalam maupun di luar forum agar menemukan solusi untuk melancarkan penggunaan teknologi digital kedalam pembelajaran PAI. Untuk masalah listrik mati dan *wifi* kadang tidak berfungsi sudah dirapatkan bersama ketua Sarpras dan Kepala Sekolah, tindak lanjutnya akan diadakan *genset* untuk listrik mati dan *wifi* tidak berfungsi ada petugas khusus yang menangani hal tersebut.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka implikasi penelitian, sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah dalam memimpin penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu lebih profesional;
2. Guru PAI dalam mengajar pembelajaran PAI lebih profesional dan bermutu;
3. Peserta didik lebih mudah memahami materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Chairul. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: Suka-Press, 2014.
- Ahmad J. *Paradigma pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Ainiyah, N. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. Al-Ulum, 13(1), 2013.
- Aisyafah Oktaviani. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Sumber Belajar Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Di SDN 3 Podomoro Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu*. Repositori UIN Raden Intan, no. Teknologi Pengajaran, 2017.
- Aisyi, Rohman. Persepsi Orang Tua Dan Guru Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Dimasa Covid-19 Di Desa Ranub Dong. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 2022. <https://doi.org/10.36768/Abdau.V5i1>.
- Amaly, Abdul Mun'im. Kecakapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah Vol. 6, No. 1, Januari – Juni 2021*.
- Astuti, P. *Penanaman Tradisi Religius Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 3 Semedo Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas*. IAIN Purwokerto, 2017.
- Bawa, L., D. Pengaruh Kualifikasi Akademik Dosen Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Telaah Hasil Penelitian dan Kajian Tindak Lanjut. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 5(1), 2020.
- Bahri, Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0. *Edupeedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6(2), 2022.
- D., Prasanti. Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar, Vol. 6, No. 1, Januari-Juni 2018*.
- D., Setiawan. *Implementasi Pendidikan Karakter di Era Global. In Pendidikan Karakter di Era Global*. Medan: Universitas Negeri Medan Press, 2019.
- Danuri. *Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital*. INFOKAM, Nomor II, Th. XV, September 2019.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Depdiknas. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas, 2001.

- _____. *Peningkatan Mutu Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2004.
- Dewis Abdul dan Arif Muh. Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI melalui Pendekatan Saintifik. *Jurnal Al-Bahstu, Vol. 5, No.2, Desember 2020*.
- Durachman Yusuf. Dampak Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Milenial Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital Pada Sosial Media. *Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial (Al-Waarits), Vol. 1 No. 1 Oktober 2021*.
- Fadli, M., R. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21, No. 1, 2021*.
- Fatturrozi, F. *Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Ghony, M., Djunaidi dan Almanshur Fauzan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta:Ar-ruzz, 2016..
- Hartini Sri. Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Motif Berprestasi Peserta Didik: Studi Di SDN Karangpucung 04 Dan SDN Karangpucung 05 Kabupaten Cilacap (*Indonesian Journal of Educaton Management and Administration Review, 3.1, 2019. <http://dx.doi.org/10.4321/ijemar.v3i1>*).
- Hasan Baharun. *Self-Efficacy Sebagai Media Peningkatan Profesionalisme Guru Di Madrasah (Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 2020. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i2.158*.
- Hasbar, H. *Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Esktrakurikuler Keagamaan Pada Kelas X SMA Negeri 2 Palopo*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2017.
- Hasnawati, H. Urgensi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini Dalam Membentuk Kepribadian Islami (*Jurnal Andi Djemma, Jurnal Pendidikan, 2019*).
- Husein, Warda Maghfiroh. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian*. Surabaya: CV. Karya Utama, 2021.
- Isdianto Eko. *Bahasa Dan Teknologi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Jannah, R. Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madrosatuna: Journalof Islamic Elementary School, 1(1), 2017*.
- Kemdikbud. *Standar Proses Pembelajaran*. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013.

- Kemendikbud RI. *Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (1)*. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Jakarta: Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2015.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *KBBI Edisi V*. Jakarta: Pengembangan Bahasa Dan Pembukuan, 2016.
- Mannuhung, S. Penanggulangan Tingkat Kenakalan Remaja Dengan Bimbingan Agama Islam. *To Maega/ Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 2019.
- Mardiyawati, M. *Staretegi Pembelajaran Pai Pada PTAI* (Ash-Shahabah, 2(1), 2016.
- Meida. Pendidikan Agama Islam Dalam Kerangka Kemajuan Teknologi Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(1) 2022.
- Mugirah. *Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Satu Nusa, 2011.
- Mulati, D. *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa. Studi Multisitus di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung*. Skripsi, IAIN Tulungagung, 2016.
- N., H., Pajarianto. Mahmud, Model Pendidikan Dalam Keluarga Berbasis Multireligius. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 22(2), 2019.
- Naibaho. Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan. *Jurnal Warta Edisi : 52, April 2017..*
- Nipah, Simanullang. *Hubungan Persepsi Tentang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Kepatuhan Siswa Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Di Man 2 Model*. Medan, 2012. <http://digilib.uinsby.ac.id/9420/5/bab 2.pdf>.
- Nuryana, Zalik. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam*. Tamaddun 19, no. 1, 2019.
- P., Pebriansyah. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Si Smp N 2 Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang Barat [Phd Thesis]*. UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Prastowo Andi. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Cet. III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- R., Naibaho. Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan. *Jurnal Warta Edisi : 52, April 2017.*

- Rahim, R. Urgensi Pembinaan Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum (PTU) (*Jurnal Andi Djemma | Jurnal Pendidikan, 1, (1), 2018.*
- Riza, B. S. *Blockchain Dalam Pendidikan: Lapisan Logis di Bawahnya. ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J., vol. 1, no. 1, pp. 41–47, 2020.*
- Rohmaniah, N. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2008.
- Rusandi, & Rusli, M. Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus. *AUJPSI, Vol. 2, No.1, 2021.*
- Salsabila, Unik Hanifah. Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Pendidikan Islam (*Journal on Education, Volume 05, No. 02, Januari-Februari 2023.*
- Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Satori Djam'an dan Komariah Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Seels Richey. *UU RI No 20 tahun2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Siadari. *Pengertian Kualitas Pembelajaran Menurut Para Ahli. Kumpulan Pengertian.* [t.t.], Diambil 23 Januari 2022. <https://www.kumpulanpengertian.com/2021/07/pengertian-kualitas-pembelajaran.html>.
- Sudarsri, Lestari. Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2018.* <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia>.
- Suhardjono, Suharsimi Arikunto dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Syafurudin. Pengembangan *Digital Book* Berbasis Android untuk menstimulus Psikomotorik Siswa, (*Jurnal: Teknologi Informasi, 2019.* <https://doi.org/10.22373/cj.v3i1>.
- Syahrijal Iqbal. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital. *Jurnal AL-HIKMAH Vol 5, No 1, 2023.*
- Taufikurrahman. *Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Batu:Literasi Nusantara, 2019.
- Tjandrawinata. *Industri 4.0: Revolusi Industri Abad Ini dan Pengaruhnya pada Bidang Kesehatan dan Bioteknologi*. Medicinus, 2016.
- Umam, C. *INOVASI PENDIDIKAN ISLAM: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. CV. DOTPLUS Publisher, 2020.

Uno, Hamzah B. Dan Lamatenggo Nina. *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta PT Bumi Aksara, 2010.

_____. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Yusri, Lubis, M. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *E-learning* (Studi Inovasi Pendidik MTS PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2020.

Zahro, Aminatul. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: CV. Yrama Widya, 2015.

Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta, Bumi Aksara, 2017.

Lampiran 1

No	Nama Peneliti dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Iqbal Syahrijal, “pembelajaran PAI berbasis digital”.	Penelitian ini hanya berfokus pada PAI berbasis digital tidak pada peningkatan mutu pembelajaran PAI sebagaimana penulis fokuskan dalam penelitian	Penelitian ini selaras fokus menganalisis, memaparkan, dan menjelaskan bagaimana pembelajaran PAI berbasis digital.
2.	Abdul Mun'im Amaly, “Kecakapan Guru PAI dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi”.	Penelitian ini subjeknya pada kecakapan guru PAI sedangkan subjek penulis pada penerapan teknologi digital	Penelitian ini selaras dengan fokus penulis, yaitu mengembangkan pembelajaran PAI berbasis teknologi
3.	Yusuf Durachman, “Dampak implementasi PAI dalam membentuk karakter generasi milenial menghadapi perkembangan teknologi digital pada sosial media”.	Penelitian ini bertujuan untuk membangun karakter generasi milenial di tengah perkembangan teknologi digital pada sosial media, sedangkan fokus penulis adalah penerapan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI	Penelitian ini selaras dengan fokus penulis sama-sama membahas teknologi digital pada pembelajaran PAI

4	Unik Hanifah Salsabila, "Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Pendidikan Islam".	Penelitian ini berfokus pada pengaruh perkembangan teknologi terhadap PAI sedangkan fokus penulis mutu pembelajaran PAI	Selaras, yaitu berfokus pada teknologi digital terhadap PAI
5	Muhammad Yasir Mubarak, "internalisasi konsep pendidikan akhlak perspektif Buya Hamka dalam pembelajaran PAI Era Digital".	Subjek penelitian ini pada konsep pendidikan akhlak perspektif Buya Hamka sedangkan subjek penulis penerapan teknologi digital	Penelitian ini berfokus pada pembelajaran PAI di era teknologi digital selaras dengan fokus penulis

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Dengan Judul: Penggunaan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu.

Tujuan : Untuk mendapatkan data, memperoleh informasi tentang penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu.

Pertanyaan Kepala SMP Negeri 2 Palu

1. Sejak kapan penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu?
2. Apakah ada kurikulum khusus pada penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu?
3. Apa faktor pendukung penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu?
4. Apa upaya dalam mempertahankan dan meningkatkan faktor pendukung penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu?
5. Apa faktor penghambat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu?
6. Apa upaya untuk mengatasi faktor penghambat penerapan

teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu?

Pedoman Wawancara

Dengan Judul: Penggunaan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu.

Tujuan : Untuk mendapatkan data, memperoleh informasi tentang penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu.

Pertanyaan untuk Guru PAI

1. Bagaimana penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu?
2. Bagaimana bentuk penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu?
3. Apa saja teknologi digital yang digunakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?
4. Apakah penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu?
5. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu?
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu?

Pedoman Wawancara

Dengan Judul: Penggunaan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu.

Tujuan : Untuk mendapatkan data, memperoleh informasi tentang penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajara Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Palu.

Pertanyaan untuk Peserta didik

1. Bagaimana tanggapan ade terhadap penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?
2. Apa yang ade rasakan dengan adanya penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?
3. Apa hasil yang dicapai ade terhadap penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?

Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : H. Ramlah M. Siri, S.Pd., M.Si

Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Palu

Waktu Wawancara : Kamis, 13 Juli 2023

Tempat Wawancara : Ruang Kepala SMP Negeri 2 Palu

Subjek	Materi Wawancara
Penulis	Sejak kapan penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu?
Informan	Teknologi digital adalah media untuk memudahkan pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu yang diterapkan sejak tahun 2020, yaitu ketika masa <i>covid-19</i> , yang mana pada saat itu pembelajaran tatap muka tidak diperbolehkan oleh pemerintah dan diharuskan pembelajaran melalui daring atau <i>online</i> , menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> , <i>youtube</i> , <i>google meet</i> , <i>zoom</i> .
Penulis	Apakah ada kurikulum khusus pada penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu?
Informan	Pembelajaran PAI adalah salah satu bidang studi yang diajarkan di SMP Negeri 2 Palu, dilaksanakan sebagaimana bidang studi lainnya. Berdasarkan kurikulum yang berlaku dan alokasi waktu yang telah ditentukan.
Penulis	Apa saja faktor pendukung penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu?

Informan	<p>Kalau faktor pendukung disini adanya Kerjasama Guru sangat dibutuhkan di dalam penggunaan teknologi digital, karena sebuah hal baru harus dibelajarkan bersama, diskusikan agar menciptakan keberhasilan yang diharapkan. Saya juga selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Palu akan terus kawal dan memberikan arahan dalam penggunaan teknologi digital, karena tujuan penggunaan teknologi digital adalah meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di SMP Negeri 2 Palu.</p>
Penulis	<p>Apa upaya dalam mempertahankan dan meningkatkan faktor pendukung penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu?</p>
Informan	<p>Dukungan dari saya saja tidak cukup. Dengan kerjasama dan dukungan dari peserta didik dan Guru PAI, saya yakin penggunaan teknologi digital ke dalam pembelajaran akan berjalan sesuai dengan tujuan kita bersama, yaitu meningkatkan mutu pembelajaran. Disamping itu ditambah lagi aplikasi yang mendukung <i>youtube, whatsapp, google meet, zoom</i> dan dalam bentuk <i>hardware</i>, yaitu <i>infocus, gawai, laptop</i> atau komputer dan fasilitas <i>wifi</i>. Dukungan dari semua pihak ini, aplikasi pendukung maupun <i>hardware</i> yang dapat memberikan kemudahan dan semangat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu.</p>
Penulis	<p>Apa saja faktor penghambat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu?</p>
Informan	<p>Guru pengajar termasuk Guru PAI belum sepenuhnya bisa menggunakan teknologi digital kedalam pembelajaran,</p>

	<p>karena masih kurangnya fasilitas yang mendukung penggunaan teknologi digital, seperti <i>infocus</i> yang masih kurang, sehingga kadang pembelajaran PAI tidak mendapatkan <i>infocus</i> yang sebenarnya materi tersebut sudah disiapkan sesuai dengan penggunaan teknologi digital.</p>
Penulis	<p>Apa upaya untuk mengatasi faktor penghambat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu?</p>
Informan	<p>Mengenai upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat penggunaan teknologi digital, yaitu untuk saat ini kami berusaha memperbaiki <i>problem</i> yang ada, SDM Guru kami senantiasa mengadakan sosialisasi penggunaan teknologi digital kepada Guru-Guru. Lampu yang kadang mati kami sudah sementara pengadaan <i>genset</i> sekolah, <i>Wifi</i> tidak berfungsi ada petugas khusus yang menangani hal tersebut. Fasilitas yang kurang kami berusaha menutupinya dengan pengadaan yang <i>minus</i> tersebut. Semoga dengan upaya tersebut dapat lebih baik kedepannya yang memberikan mutu pada pembelajaran.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Dra. H. Nurhayati Nawir

Jabatan : Guru PAI

Waktu Wawancara : Selasa, 11 Juli 2023

Tempat Wawancara : Ruang Guru SMP Negeri 2 Palu

Subjek	Materi Wawancara
Penulis	Bagaimana penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu?
Informan	Dalam pembelajaran PAI dengan penggunaan teknologi digital menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> dan <i>youtube</i> dapat membantu dan memudahkan Guru PAI dalam pembelajaran, peserta didik lebih aktif dan fokus dalam proses pembelajaran, sehingga materi cepat dipahami oleh peserta didik. Dengan adanya penggunaan teknologi digital, yaitu aplikasi <i>whatsapp</i> , <i>youtube</i> , <i>google meet</i> , <i>zoom</i> ataupun dalam bentuk <i>hardware</i> seperti gawai, laptop, <i>infocus</i> itu sangat membantu sekali dan peserta didik senang dengan itu, sehingga semangat belajar dari peserta didik itu bertambah, dampaknya peserta didik lebih cepat paham dengan materi sehingga peningkatan mutu pembelajaran PAI dapat tercapai
Penulis	Bagaimana bentuk penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu?
Informan	Penggunaan teknologi digital pada pembelajaran PAI, yaitu aplikasi <i>whatsapp</i> dengan mengirimkan kepada peserta

	<p>didik di grup kelas pada malam harinya suatu bahan bacaan yang berisi intisari materi tematik yang diajarkan esok hari tentang Optimis, Ikhtiar dan Tawakal. Dengan itu peserta didik lebih siap menghadapi pembelajaran PAI. Penggunaan teknologi digital pada pembelajaran PAI, aplikasi <i>youtube</i> pada pengenalan materi dengan bantuan <i>infocus</i>, pemutaran video secara <i>online</i> dengan fasilitas <i>wifi</i>. Penggunaan aplikasi <i>google meet</i> dan <i>zoom</i> merupakan bentuk komitmen dan keseriusan kami Guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Seyogianya dapat menciptakan pembelajaran PAI yang aktif, efektif dan menyenangkan.</p>
Penulis	<p>Apa saja teknologi digital yang digunakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI?</p>
Informan	<p>Teknologi digital yang digunakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI, yaitu dalam aplikasi <i>whatsapp</i>, <i>youtube</i>, <i>google meet</i>, <i>zoom</i> ataupun dalam bentuk <i>hardware</i> seperti penggunaan gawai, laptop, <i>infocus</i> dan fasilitas <i>wifi</i>.</p>
Penulis	<p>Apakah penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu?</p>
Informan	<p>Penggunaan teknologi digital kedalam pembelajaran PAI efektif, efisien, menyenangkan ini dibuktikan dengan perkembangan peserta didik dalam hal memahami materi dan hasil evaluasi kami. Penggunaan teknologi digital dengan aplikasi <i>youtube</i>, <i>whatsapp</i>, <i>google meet</i>, <i>zoom</i> dan bantuan <i>infocus</i>, laptop, fasilitas <i>wifi</i> kedalam pembelajaran PAI dapat membangkitkan minat belajar peserta didik, sehingga pembelajaran PAI lebih hidup dan bermutu.</p>

Penulis	Apakah ada faktor pendukung dan penghambat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu?
Informan	Faktor pendukung dan penghambat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu tentunya ada.
Penulis	Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu?
Informan	<p>Faktor Pendukung, yaitu didalam internal Guru SMP Negeri 2 Palu, kami saling diskusi dan <i>sharing</i> mengenai penggunaan teknologi digital. Diskusi, <i>sharing</i> ini berdasarkan pengetahuan, dan pengalaman kami, sehingga setiap harinya ada progress dan perbaikan. Dalam hal ini peserta didik sangat antusias dan mendukung adanya penggunaan teknologi digital itulah yang menjadi semangat kami dalam menerapkan teknologi digital di pembelajaran PAI.</p> <p>Faktor penghambat, yaitu Ini merupakan hal yang baru sehingga kami kadang masih GAPTEK (Gagap teknologi) dalam penggunaan teknologi digital. Disamping itu alat dalam penggunaan teknologi digital masih kurang dengan jumlah kebutuhan, seperti <i>infocus</i> yang masih kurang dengan kebutuhan kami yang ada di SMP Negeri 2 Palu. Oleh karena itu dapat menghambat penggunaan teknologi digital yang dilakukan.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Muhammad Risky

Jabatan : Peserta Didik

Waktu Wawancara : Selasa, 11 Juli 2023

Tempat Wawancara : Ruang Kelas XI B

Subjek	Materi Wawancara
Penulis	Bagaimana tanggapan ade terhadap penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI?
Informan	Saya senang dengan pembelajaran PAI semenjak adanya pengiriman bahan materi pada malam hari melalui aplikasi <i>whatsapp</i> , pemutaran video di <i>youtube</i> dengan bantuan <i>infocus</i> , pembelajaran melalui <i>google meet</i> , <i>zoom</i> .
Penulis	Apa yang ade rasakan dengan adanya penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI?
Informan	Saya senang dengan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI, tidak membosankan dan lebih fokus.
Penulis	Apa hasil yang dicapai ade terhadap penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI?
Informan	Saya mudah dalam memahami materi.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Viona Rozalina Fironita Wijaya

Jabatan : Peserta Didik

Waktu Wawancara : Selasa, 11 Juli 2023

Tempat Wawancara : Ruang Kelas XI B





Subjek	Materi Wawancara
Penulis	Bagaimana tanggapan ade terhadap penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI?
Informan	Dengan mengirimkan bahan materi di grup aplikasi <i>whatsapp</i> , pemutaran video melalui <i>youtube</i> dengan bantuan <i>infocus</i> , pembelajaran melalui <i>google meet</i> , <i>zoom</i> dapat memberikan hal baru kepada kami pada pembelajaran PAI, terkhusus saya pribadi.
Penulis	Apa yang ade rasakan dengan adanya penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI?
Informan	Yang saya rasakan itu nyaman dalam belajar, dan menyenangkan sehingga saya lebih aktif.
Penulis	Apa hasil yang dicapai ade terhadap penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI?
Informan	Prestasi belajar saya meningkat dan dalam memahami materi lebih cepat dan efisien.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Nabila Hasan
Jabatan : Peserta Didik
Waktu Wawancara : Selasa, 11 Juli 2023
Tempat Wawancara : Ruang Kelas XI B

Subjek	Materi Wawancara
Penulis	Bagaimana tanggapan ade terhadap penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI?
Informan	Dengan mengirimkan bahan materi di grup aplikasi <i>whatsapp</i> , pemutaran video melalui <i>youtube</i> dengan bantuan <i>infocus</i> , pembelajaran melalui <i>google meet</i> , <i>zoom</i> dapat memberikan hal baru kepada kami pada pembelajaran PAI, terkhusus saya pribadi.
Penulis	Apa yang ade rasakan dengan adanya penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI?
Informan	Yang saya rasakan itu nyaman, menyenangkan sehingga saya lebih aktif, dan fokus pada pembelajaran PAI.
Penulis	Apa hasil yang dicapai ade terhadap penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI?
Informan	Materi dapat dengan mudah saya mengerti.

Lampiran 4**DAFTAR INFORMAN**

No	Nama	Alamat	Jabatan	Ttd
1	H. Ramlah M. Siri, S.Pd., M.Si	BTN., Lasoani Bawah	Kepala Sekolah	
2	Dra. H. Nurhayati Nawir	Jln., Maleo	Guru PAI	
3	Muhammad Risky	Jln., Tanjung Manimbaya	Peserta Didik Kelas IX B (Sembilan B)	
4	Viona Rozalina Fironita Wijaya	Jln., Garuda	Peserta Didik Kelas IX B (Sembilan B)	
5	Nabila Hasan	Jln., Tanggung Karang	Peserta Didik Kelas IX B(Sembilan B)	



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Alif Nahdatul Akbar
TTL : Barru, 31 Agustus 2001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : Jl. Anoa
Judul :

NIM : 191010130
Jenis Kelamin : laki laki
Semester : VII
HP : 082292340941

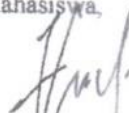
- Judul I ^{8/23}
~~Upaya Penerapan~~ ^{penggunaan} Teknologi Digital Dalam Meningkatkan ^{Mutu} ~~Kualitas~~ Pembelajaran PAI di SMP Negeri Palu.

- Judul II
Implementasi Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Peserta Didik di SMP Negeri 2 Palu.

- Judul III
Peranan Teknologi Informasi Dalam Menambah Pengetahuan Moderasi Beragama Peserta Didik di SMP Negeri 2 Palu.

Palu, 08 Februari 2023

Mahasiswa,


Alif Nahdatul Akbar

NIM: 191010130

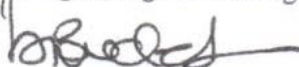
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Secepatnya lanjut proposal & di serah

Pembimbing I : *Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd*

Pembimbing II : *Darmawansyah, M.Pd*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,



Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,


Saker Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 212 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
2. Darmawansyah, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Alif Nahdatul Akbar
- NIM : 191010130
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : Upaya Penerapan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 20 Februari 2023
Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (Satu)
Hal : Surat Pengantar SK Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kabag Akmah FTIK UIN Datokarama Palu

Di -
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP : 19690313 199703 1 003
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Menerangkan:

Nama : Alif Nahdatul Akbar
NIM : 19.1.01.0130
Jurusan / Kelas : Pendidikan Agama Islam (PAI-4)
Semester : VIII (Delapan)
No. Hp : 0822 9234 0941
Judul Skripsi : Penerapan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu
Pembimbing : 1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
2. Darmawansyah, M.Pd
Penguji : Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I

Bahwa mahasiswa/i yang bersangkutan telah menyeter perbaikan proposal skripsi 1 rangkap kepada Jurusan, yang bersangkutan dan kepadanya dapat diberikan surat izin penelitian.

Demikian surat ini diberikan. Terima kasih atas perhatiannya.

Palu, 10 Juli 2023

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP-19690313 199703 1 003



PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 PALU

Alamat : Jln. Wolter Manginsidi No. 4 Palu_Telepon (0451) 421892_Kode Pos 94112_website: www.smpn2-palu.sch.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : KP.7 /197/ 421.3 / Dikbud.

Kepala SMP Negeri 2 Palu menerangkan bahwa :

Nama : Alif Nahdatul Akbar
NIM : 191010130
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Observasi dan penelitian di SMP Negeri 2 Palu berdasarkan permohonan izin melakukan penelitian dari Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan No. 2473/Un.24/F.I/PP.00.9/07/2023 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "Penerapan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Palu".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 17 Juli 2023



Cerdas Berkarakter

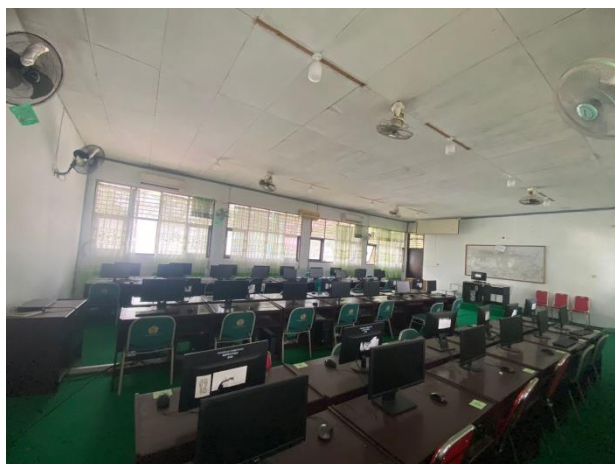
DOKUMENTASI



Gambar 1 SMP Negeri 2 Palu



Gambar 2 *wifi* SMP Negeri 2 Palu



Gambar 3 Lab Komputer SMP Negeri 2 Palu



Gambar 4 Wawancara bersama Kepala SMP Negeri 2 Palu Ibu H. Ramlah M. Siri, S.Pd., M.Si



Gambar 5 Wawancara bersama Guru PAI Ibu Dra. H. Nurhayati Nawir



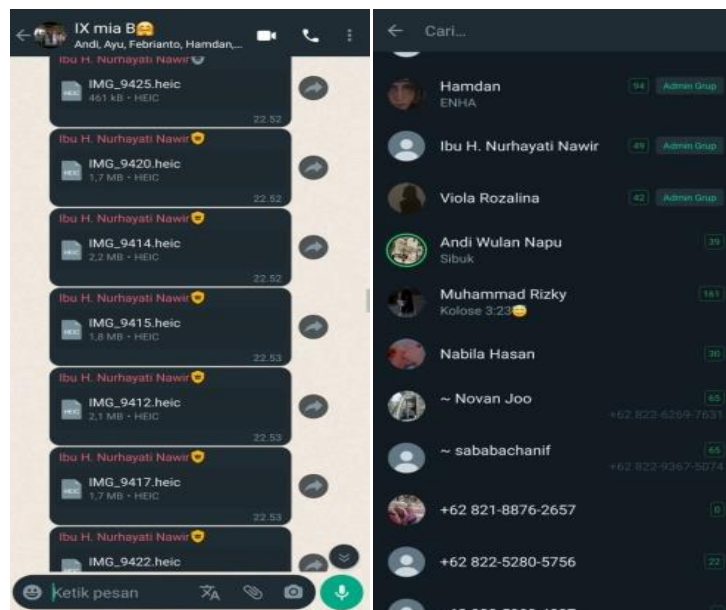
Gambar 6 Wawancara bersama peserta didik Muhammad Risky, Viona Rozalina Fironita Wijaya dan Nabila Hasan



Gambar 7 Pembelajaran PAI menggunakan *infocus*



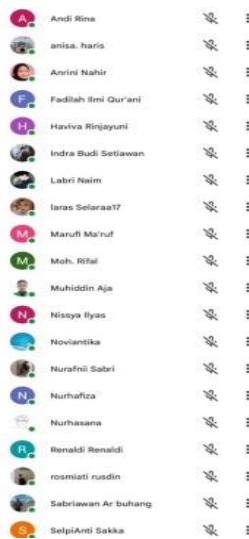
Gambar 8 Pembelajaran PAI menggunakan aplikasi *youtube*



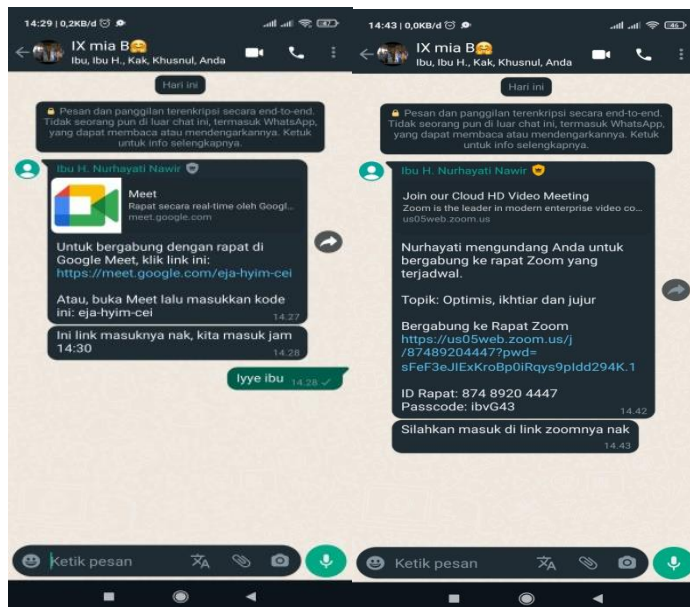
Gambar 9 Pengiriman bahan bacaan yang berisi intisari materi tematik yang diajarkan esok hari melalui aplikasi *whatsapp*



Gambar 10 Pembelajaran PAI menggunakan aplikasi zoom



Gambar 11 Pembelajaran PAI menggunakan aplikasi google meet



Gambar 12 Pengiriman link zoom dan google meet di aplikasi whatsapp

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

- | | |
|---------------------|----------------------------------|
| 1. Nama | : Alif Nahdatul Akbar |
| 2. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| 3. Tempat/Tgl Lahir | : Barru, 31 Agustus 2001 |
| 4. NIM | : 191010130 |
| 5. Fakultas/Prodi | : FTIK/PAI |
| 6. Alamat | : JL. Anoa 1 |
| 7. E-mail | : alifnahdatulakbar059@gmail.com |
| 8. No Hp | : 0822-9234-0941 |

B. Nama Orang Tua

- | | |
|-----------|-------------|
| 1. Ayah | : Wahab |
| Pekerjaan | : Petani |
| 2. Ibu | : Darmawati |
| Pekerjaan | : IRT |

C. Riwayat Pendidikan

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| 1. TK | : PGRI Lipukasi, 2007 |
| 2. SD/MI, Tahun Lulusan | : SDN Watumaeta, 2013 |
| 3. SMP/MTS, Tahun Lulusan | : SMPN 1 Lore Utara, 2016 |
| 4. SMA/MA, Tahun Lulusan | : SMAN 1 Lore Utara, 2019 |
| 5. Perguruan Tinggi | : UIN Datokarama Palu |